

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF MELALUI  
PENDEKATAN SAINTIFIK PADA SISWA KELAS III SD NEGERI  
KACCIA KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**NURWAHYUNI**  
NIM 105401132419

09/09/2021

1 ep  
Sub. Alumi

12/0103/PSSD/2100  
NUR  
m

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2021**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama Nurwahyuni, NIM 10540 11324 19 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 365 Tahun 1443 H/2021 M, tanggal 21 Muharram 1443 H/30 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 31 Agustus 2021

22 Muharram 1443 H

Makassar

31 Agustus 2021 M

**Panitia Ujian:**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.

2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

3. Sekretaris : Dr. Bahayullah, M.Pd

4. Penguji : 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

2. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

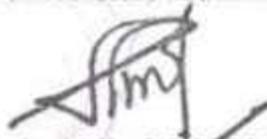
3. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

4. Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd.



Disahkan oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **NURWAHYUNI**  
NIM : 10540 11324 19  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Penelitian : **Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan tim penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, September 2021

Pembimbing I

Diseetujui Oleh

Pembimbing II

  
**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**

  
**Abdan Syukur, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui:

Dekan FKIP  
UNISMUH Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860 934

Ketua Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar

  
**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM : 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

---

---

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURWAHYUNI  
NIM : 105401132419  
Jurusan : PKG Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul : Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar  
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASEI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan

NURWAHYUNI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURWAHYUNI  
Nim : 105401132419  
Jurusan : PKG Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan ( plagiat ) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2021

Yang Membuat Perjanjian,

NURWAHYUNI

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### *Moto :*

*Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang beriman.*

*(AL-Qur'an 3:139)*

### *Persembahan :*

*Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibu dan ayahku Saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa selalu mendoakanku.*

## ABSTRAK

Nurwahyuni (105401132419), *Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf melalui Pendekatan Saintifik pada Siswa Kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aliem Bahri dan pembimbing II Abdan Syakur.

Penelitian dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebanyak 31 siswa, dengan komposisi perempuan 11 siswa dan laki-laki 20. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan Saintifik dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata tes akhir siklus I sebesar 64,51% menjadi 87,09% pada siklus II. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan Saintifik dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

**Kata kunci :** *Pendekatan Saintifik, Keterampilan Menulis paragraf*

## KATA PENGANTAR

والله اعلم  
بالحق

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Pendekatan Sainifik Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar." ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lil'alamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi PKG Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoa'akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada Alim Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan kepada Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah Masita, S.Pd. Guru kelas III Hasmi H. S.Pd. serta staf guru-guru SDN KACCTA Kec. Tamalate Kota Makassar yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini.

Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orangtua dan teman-teman PKG angkatan 2019.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

*Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.*

Makassar, Agustus 2021

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Hasil Penelitian Relevan .....	8
B. Hakikat Keterampilan Menulis .....	10
1. Tujuan Menulis Paragraf .....	10
2. Proses Menulis Paragraf .....	11
C. Hakikat Paragraf .....	13
1. Pengertian Paragraf .....	13
2. Unsur-Unsur dalam Paragraf .....	14
3. Struktur Paragraf .....	17
4. Diksi dan Pilihan Kata .....	21
5. Tanda Baca dan Ejaan .....	23
6. Keterampilan Menulis Paragraf .....	24
7. Kajian Pendekatan Saintifik .....	25

8. Karakteristik Siswa Kelas III SD .....	37
D. Kerangka Pikir .....	38
E. Hipotesis Tindakan .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian .....	41
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	41
C. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian .....	42
D. Prosedur Penelitian .....	42
E. Data dan Sumber Data .....	46
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	47
G. Teknik Pengumpulan Data .....	49
H. Teknik Analisis Data .....	51
I. Indikator Keberhasilan .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Hasil Penelitian .....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>PERSURATAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya	34
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.3	Klarifikasi Nilai Menulis Paragraf.....	52
3.4	Kategori Tingkat Penguasaan .....	54
3.5	Kategori Tingkat Penguasaan.....	55
3.6	Kriteria Ketuntasan Belajar.....	56
4.1	Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia pada materi menulis paragraf Siklus I.....	62
4.2	Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I.....	65
4.3	Hasil Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Paragraf Siklus I .....	65
4.4	Kriteria Ketuntasan Hasil Keterampilan Menulis Paragraf Evaluasi Siklus I.....	67
4.5	Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia pada materi menulis paragraph Siklus II.....	72
4.6	Hasil Observasi Aktivitas Mrngajar Guru Siklus II.....	73
4.8	Hasil Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Paragraf Siklus II	74
4.9	Kriteria Ketuntasan Hasil Keterampilan Menulis Paragraf Evaluasi Siklus II.....	74
4.10	Data Rata-Rata Silklus I dan Siklus II .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir Peningkatan Keterampilan Menulis	40
3.1	Model Penelitian Kemmis dan McTaggart.....	41
4.1	Diagram Presentase Obsevasi Keterampilan Menulis Paragraf Siswa pada Siswa Siklus I.....	66
4.2	Diagram Presentase Obsevasi Keterampilan Menulis Paragraf Siswa pada Siswa Siklus II.....	75
4.2	Diagram Peningkatan Presentase Siklus I dan Siklus II.....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	81
Lampiran 2 Materi .....	95
Lampiran 3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	100
Lampiran 4 Absensi Kehadiran Siswa.....	103
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	105
Lampiran 6 Soal Evaluasi Siklus I dan Siklus II .....	116
Lampiran 7 Hasil Tes Siswa.....	120
Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru dan Siswa.....	123
Lampiran 9 Dokumentasi.....	127



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi utama bagi kelangsungan hidup manusia agar menjadi lebih baik. Dalam sebuah pendidikan tidak lepas dari wadah yang bernama sekolah yang di dalamnya terdapat banyak unsur. Salah satu unsur dalam pendidikan di sekolah adalah kurikulum dan pembelajaran yang akan menjadi pedoman bagi pendidik untuk membawa langkah peserta didiknya.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa Bahasa Indonesia merupakan sebagai Bahasa Negara yang menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Sesuai dengan Standar Isi, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan

berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan keterampilan yang dikembangkan pada diri siswa agar mereka memiliki keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Guru kelas memiliki peran yang besar dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tugas guru mendidik dan mengajar merupakan tanggung jawab yang mulia oleh sebab itu, guru hendaknya memahami pentingnya keterampilan menulis bagi para siswa. Kegiatan menulis bukan hanya sebagai sarana komunikasi saat pembelajaran tetapi saat siswa berada di masyarakat, dan sebagai bekal masa depan profesinya kelak.

Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis. Bryne menjelaskan bahwa "menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut

Salah satu upaya meningkatkan keterampilan menulis di sekolah dasar melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Para siswa dikembangkan keterampilan berbahasanya, salah satunya keterampilan menulis. Hal tersebut sesuai dengan Standar Kompetensi (SK), yaitu "Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak" dan Kompetensi Dasar (KD) yang berbunyi "Menulis karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)". Untuk menjadikan siswa terampil menulis merupakan hal yang cukup sulit, gurupun hendaknya kreatif dalam mengemas pembelajaran menulis sehingga siswa tertarik. Selama ini model pembelajaran yang terlalu kaku membuat siswa beranggapan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang membosankan dan sulit. Belum banyak guru yang mampu membuat pembelajaran menulis menjadi sesuatu yang menyenangkan. Sebagian guru terkendala kurangnya referensi mengenai inovasi-inovasi yang dapat menyajikan kegiatan menulis menjadi kegiatan berkesan. Keterampilan menulis paragraf yang dikuasai siswa masih rendah dengan nilai rata-rata kelas yaitu 63,54 masih di bawah kriteria nilai minimal sekolah yaitu 71 dengan pembahian jumlah siswa yang sudah mencapai kkm sebanyak 16 siswa dan 15 siswa belum mencapai kkm.

Saat ini sistem pendidikan di Indonesia sudah menerapkan pembelajaran yang terintegratif. Guru dituntut memiliki kompetensi yang mumpuni dalam pengajaran. Tidak hanya kecakapan dalam mentrasfer ilmu tapi juga pendekatan kepada siswa itu sendiri. Pendekatan saintifik atau yang lebih dikenal dengan

kurikulum 2013 sudah mulai diterapkan di sekolah. Salah satu pendekatan yang selama ini dianggap berpusat pada siswa adalah pendekatan saintifik (*scientific approach*). Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan: mengamati, menanya, menalar, mencoba/mencipta, menyajikan/mengkomunikasikan. Sebelum diterapkan dan dikukuhkan, pendekatan saintifik perlu dilatihkan di sekolah-sekolah dan guru-guru di dalamnya.

Namun demikian, bukan berarti tugas guru menjadi semakin ringan. Guru harus mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Agar dapat memberi pengalaman belajar yang mendalam bagi siswa, guru harus mampu memilih pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang dan menimbulkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Di sisi lain guru menyatakan dengan adanya kurikulum 2013 yang merupakan pendekatan saintifik ini, teknik perencanaan pembelajaran lebih ringan

karena dalam pembelajaran tersedia dalam buku pedoman guru yang berisi rancangan pembelajaran dan teknik pembelajaran dalam kelas. Pendekatan saintifik dipandang cocok untuk meningkatkan kemampuan menulis dikarenakan pendekatan tersebut memiliki langkah-langkah pembelajaran secara alamiah dan jelas. Langkah-langkah yang biasa digunakan dalam pembelajaran untuk peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam penelitian ini sebagai berikut. Peserta didik diarahkan untuk dapat melaksanakan lima kegiatan pendekatan tersebut. Langkah yang pertama mengamati, dalam hal ini, peserta didik mengamati contoh Pendekatan saintifik dipandang cocok untuk meningkatkan kemampuan menulis dikarenakan pendekatan tersebut memiliki langkah-langkah pembelajaran secara alamiah dan jelas. Langkah-langkah yang biasa digunakan dalam pembelajaran untuk peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam penelitian ini sebagai berikut. Peserta didik diarahkan untuk dapat melaksanakan lima kegiatan pendekatan tersebut. Langkah yang pertama mengamati, dalam hal ini, peserta didik mengamati contoh tulisan. Langkah yang kedua menanya, dalam hal ini peserta didik menanya tentang materi menulis yang diamati. Langkah yang ketiga mengasosiasi, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat memadukan pengetahuannya dengan lingkungannya dan lain-lain. Langkah yang keempat, mencoba agar peserta didik dapat menuliskan gagasan-gagasannya dalam bentuk tulisan. Langkah yang kelima, menginformasikan atau mempublikasikan hasilnya dengan cara membacakan di depan kelas atau dengan cara lainnya.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, peneliti bermaksud meneliti mengenai **Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf melalui Pendekatan Saintifik pada Siswa Kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar**. Melalui penelitian ini diharapkan keterampilan menulis siswa dapat berkembang dan pendekatan saintifik dapat diterapkan secara maksimal sebagai pendekatan pembelajaran yang mampu melatih keterampilan menulis siswa.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana peningkatan dalam menulis paragraf siswa kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar dengan menggunakan Pendekatan Saintifik?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis paragraf melalui Pendekatan Saintifik pada siswa kelas. kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat manfaat yang dapat diambil, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang didapat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pembelajaran dengan

pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis paragraf melalui Pendekatan Saintifik.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

Bagi penulis, merupakan suatu masukan pengetahuan sehingga dapat mempersiapkan diri untuk mengajar lebih baik dan memberikan gambaran dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang baik serta efektif sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

a. Bagi siswa, diharapkan dapat memotivasi diri untuk mengerti dan memahami suatu materi serta memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif.

b. Bagi guru, pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik dapat dijadikan sebagai pendekatan yang aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.

c. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas setiap pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Diah Nur Puspa Fairin, 2012 dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Pada Siswa Kelas IV SD Karangtengah Baru dengan menggunakan Media Gambar". Hasil penelitian penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf pada siswa kelas IV SD Karangtengah. Peningkatan keterampilan menulis paragraf pada siklus I sebesar 7,5, kondisi awal 61 meningkat menjadi 68,5 dan pada siklus II meningkat sebesar 15,4, kondisi awal 61 meningkat menjadi 76,4.
2. Dwi Astuti, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke IV Januari 2015*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Pendekatan Saintifik terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV di SD Jomblangau, Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Pendekatan Saintifik lebih efektif terhadap keterampilan menulis karangan narasi dibandingkan pembelajaran berbasis *teacher centered*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *t-test* yaitu  $t_{hitung} 5,711 > t_{tabel} 2,024$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil rata-rata *post test* kelompok eksperimen sebesar 71,15 dan hasil rata-rata *post test* kelompok kontrol sebesar 59,18. Berdasarkan hasil

tersebut, dapat dinyatakan bahwa Pendekatan Saintifik lebih efektif diterapkan pada pembelajaran menulis karangan narasi di kelas IV SD Jomblangan dibandingkan pendekatan *teacher centered*.

3. A.A. Istri Virmayani<sup>1</sup>, Made Sulastri<sup>2</sup>, Ni Nym. Garminah. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No: 1 Tahun 2015. Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pejeng. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbantuan penilaian portofolio dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Pejeng Kecamatan Tampaksiring tahun pelajaran 2014/2015. Perbandingan hasil perhitungan rata-rata keterampilan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbantuan penilaian portofolio dan siswa yang mengikuti pelajaran konvensional adalah 79,89 dan 70,38.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah untuk mengetahui keterampilan menulis paragraf siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik dan dengan menggunakan pendekatan saintifik keterampilan menulis paragraf siswa meningkat dapat dilihat dari perbedaan siklus I dan siklus II pada penelitian tersebut. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan sampel yang berbeda.

## **B. Hakikat Keterampilan Menulis**

Menulis merupakan suatu proses kreatifitas menuangkan gagasan ataupun ide yang ada di dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu Henry G (2008). Tarigan memaparkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa, yaitu kegiatan komunikasi dengan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik bahasa yang dipahami oleh seseorang secara tidak langsung dan tanpa bertatap muka agar pembaca dapat memahami pula bahasa dan gambaran grafik tersebut

Definisi lain diungkapkan oleh Mc Crimmon (2012) menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas

Pemaparan mengenai definisi menulis secara lebih singkat dan jelas yaitu, menulis bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan komunikasi untuk menyampaikan pesan yang berisi pikiran, perasaan, ide, pengetahuan, dan pengalaman seseorang melalui bahasa tulis, salah satunya dalam bentuk paragraf.

### **1. Tujuan Menulis Paragraf**

Pada dasarnya seorang penulis membuat suatu tulisan karena memiliki maksud atau tujuan tertentu. Penulis hendaknya memahami benar tujuan ia

menulis sehingga pesan yang terkandung dalam tulisannya pada akhirnya mampu dipahami dengan baik. Selain itu, dalam proses menulis harus diperhatikan tujuannya agar misi dalam karangan yang dibuat oleh penulis dapat tersampaikan dengan baik dan dapat diperoleh manfaat bagi pembacanya.

Henry G (2008). Tarigan menyebutkan tujuan menulis yaitu memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, mengekspresikan perasaan dan emosi. Tujuan menulis dapat tercapai dengan baik oleh pembelajar apabila jalan pikiran yang dikemukakan secara tertulis disusun dan dirangkai dengan jelas, lancar, dan komunikatif.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat ahli di atas menunjukkan bahwa dalam tujuan menulis yang perlu diperhatikan adalah perumusan tujuan itu sendiri, yaitu menulis untuk mencatat pengalaman dan peristiwa penting atau berkesan dalam hidup, melalui catatan tersebut penulis dapat menginformasikan dan melaporkan apa saja yang telah dialaminya sehingga pembaca menjadi terpengaruh dan yakin terhadap isi tulisan tersebut. Keyakinan pembaca terhadap isi tulisan menjadi indikator bahwa pesan tersampaikan dengan baik. Bagi penulis catatan ini secara tidak langsung menjadi rekaman tertulis mengenai pengalamannya.

## **2. Proses Menulis Paragraf**

Weaver menyebutkan proses menulis terbagi atas lima tahap, yaitu:

- 1) persiapan penulisan (rehearsing), Pada tahap ini siswa diarahkan memilih topik sesuai tema dan berdasarkan pengalaman siswa sendiri.

- 2) pembuatan draft (drafting), Tahap ini siswa menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya dalam draft kasar.
- 3) perevisian (revising), Dalam tahap ini siswa merevisi draft yang telah disusunnya, seperti menambah informasi, merubah urutan pikiran, dan membuang informasi yang tidak relevan.
- 4) pengeditan (editing), dan Pada tahap ini siswa mengedit tulisannya dengan cara membaca seluruh tulisannya, memperbaiki pilihan kata yang kurang tepat, dan memperbaiki ejaan dan tanda baca.
- 5) publikasian (publishing). Dalam tahap ini siswa mempublikasikan tulisannya dengan membacakan tulisannya kepada siswa lain.

Sedangkan Haryadi dan Zamzani menyebutkan bahwa proses menulis terdiri atas lima tahap, yaitu: (1) pramenulis, (2) menulis, (3) merevisi, (4) mengedit, dan (5) mempublikasi. Berikut dipaparkan langkah-langkah menulis

#### 1) Pramenulis

Pada tahap ini siswa melakukan berbagai persiapan, misalnya menemukan ide gagasan, menentukan judul karangan, menentukan tujuan, memilih jenis tulisan, membuat kerangka, dan mengumpulkan bahan.

#### 2) Menulis

Tahap ini dimulai dengan penjabaran ide dalam bentuk kalimat dan paragraf, sehingga menjadi satu karangan utuh.

#### 3) Merevisi

Pada tahapan ini yang dilakukan siswa adalah mengoreksi seluruh karangan yang dilihat dari berbagai aspek.

#### 4) Mengedit

Dalam pengeditan diperlukan format baku yang akan menjadi acuan.

#### 5) Mempublikasikan

Mempublikasi berarti menyampaikan hasil tulisan kepada publik, baik dalam bentuk cetak ataupun noncetak.

Kundharu dan Slamet menyimpulkan secara garis besar tahap-tahap dalam menulis dibedakan menjadi tiga, yaitu prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menulis paragraf dalam penelitian ini disesuaikan dengan kemampuan siswa sekolah dasar kelas III adalah sebagai berikut

- 1) Pramenulis, yang terdiri atas kegiatan pemilihan topik, pembuatan draf, dan pemilihan judul yang menarik.
- 2) Penulisan, berupa aktivitas pengembangan kalimat topik sehingga menjadi paragraf yang utuh.
- 3) Pascamenulis, dilakukan dengan mengoreksi keseluruhan paragraf kemudian memperbaiki bila terdapat kesalahan, dan terakhir penyampaian hasil tulisan kepada orang lain.

### C. Hakikat Paragraf

#### 1. Pengertian Paragraf

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan yang didalamnya terkandung sebuah pikiran pokok dan didukung oleh satu atau beberapa kalimat penjelas. Paragraf merupakan satuan bahasa yang terdiri atas

dua buah kalimat atau lebih yang saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang utuh dan padu. Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Kunjana Rahardi bahwa paragraf merupakan bagian karangan tulis yang membentuk satu kesatuan pikiran/ide/gagasan. Paragraf juga dapat diartikan sebagai satuan gagasan di dalam bagian suatu wacana, yang dibentuk oleh kalimat-kalimat yang saling berhubungan dalam mengungkap satu kesatuan pokok pembahasan.

Berdasarkan penjelasan beberapa pendapat ahli di atas, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengertian paragraf adalah susunan kalimat secara sistematis yang saling berkesinambungan dan berisi gagasan atau pikiran pokok.

## **2. Unsur-Unsur dalam Paragraf**

Paragraf memiliki dua unsur yaitu unsur lahiriah dan unsur non-lahiriah.

- 1) Unsur lahiriah paragraf yaitu berupa kalimat, frasa, kata dan lain-lain. Secara lahiriah, khususnya paragraf non-naratif, lazimnya paragraf tersusun dari: (a) kalimat topik atau kalimat utama; (b) kalimat pengembang atau kalimat penjelas; (c) kalimat penegas; (d) kata transisi.
- 2) Unsur non-lahiriah paragraf berupa makna atau maksud penulis yang dikandung di dalam keseluruhan jiwa paragraf itu.

Sedangkan menurut Kosasih dan Wawan Hermawan (2012) unsur-unsur dalam paragraf terdiri dari

- 1) Gagasan Pokok dan Gagasan Penjelas

Secara umum, paragraf dibentuk oleh dua unsur, yaitu gagasan pokok dan gagasan gagasan penjelas.

a) Gagasan pokok merupakan gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu paragraf.

b) Gagasan penjelas merupakan gagasan yang berfungsi menjelaskan gagasan pokok.

## 2) Kalimat Utama dan Kalimat Penjelas

Kalimat utama merupakan kalimat yang menjadi tempat keberadaannya gagasan pokok. Letaknya bisa di awal, di tengah ataupun di akhir paragraf. Ada pula kalimat utama yang berada di awal dan di akhir paragraf, sementara itu kalimat penjelas merupakan kalimat yang menjadi tempat dirumuskannya gagasan penjelas, jumlah kalimat penjelas pada suatu paragraf biasanya sesuai dengan jumlah gagasan pokoknya. Satu kalimat utama lazimnya mewakili satu gagasan penjelas.

## 3) Hubungan Unsur-Unsur Paragraf

Hubungan antarunsur paragraf, terutama kalimat utama dengan kalimat penjelas atau kalimat penjelas dengan kalimat penjelas lainnya, sering menggunakan kata penghubung atau konjungsi. Konjungsi yang berfungsi menggabungkan kalimat-kalimat itu sering disebut konjungsi antarkalimat.

Berdasarkan penjelasan pendapat ahli di atas, maka paragraf yang dibuat oleh siswa hendaknya memuat kedua unsur paragraf tersebut. Hal tersebut juga sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas III sekolah dasar yang belum kompleks dan masih sederhana. Oleh sebab itu, unsur-unsur paragraf yang nantinya dibuat oleh siswa minimal terdiri dari gagasan utama dan gagasan penjelas.

Oleh karena itu, pengembangan sebuah gagasan dalam paragraf harus terorganisasi dengan baik. Sekumpulan kalimat dikatakan paragraf jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: 1) kesatuan, 2) kesinambungan, dan 3) kelengkapan, 4) keberurutan, dan 5) konsistensi sudut pandang.

1) Kesatuan (kohesi)

Kesatuan paragraf berarti hanya ada satu gagasan pokok atau satu topik yang didiskusikan di dalam paragraf.

2) Kesinambungan (koherensi)

Kesinambungan paragraf diperlihatkan dengan adanya jalinan antarkalimat yang erat dan peralihan atau pergerakan dari kalimat ke kalimat yang berjalan logis dan mulus.

3) Kelengkapan

Paragraf perlu dikembangkan dengan kalimat-kalimat penjelas yang menunjang gagasan pokok atau kalimat topik, jangan dikembangkan atau diperluas hanya dengan pengulangan-pengulangan gagasan pokok kalimat sebelumnya.

4) Keberurutan

Keberurutan berkaitan dengan bagaimana informasi ditulis sesuai dengan gaya penulisan. Pola yang digunakan untuk menjelaskan gagasan pokok paragraf adalah (a) umum ke khusus, (b) khusus ke umum, (c) keseluruhan ke bagian-bagian, (d) pertanyaan ke jawaban, (e) akibat ke sebab atau sebab ke akibat.

5) Konsistensi sudut pandang

Cara penulis menempatkan diri dalam tulisan disebut sudut pandang,

Sedangkan pendapat lain menjelaskan dalam menyusun paragraf, penulis perlu memperhatikan hal-hal berikut

1) **Kepaduan Paragraf**

Yaitu keeratan ataupun kekompakan hubungan antarunsur-unsur paragraf, baik itu antarkalimat utama dengan kalimat penjelasnya ataupun antar kalimat penjelas itu sendiri.

2) **Ketepatan Pemilihan Kata**

Pemilihan kata harus sesuai dengan situasi dan kondisi pemakainya. Pemakaian kata *dia*, misalnya, tidak tepat digunakan untuk orang yang usianya lebih tua, yang tepat adalah *beliau*.

3. **Struktur Paragraf**

Struktur sebuah paragraf dapat disusun dalam berbagai kemungkinan. Peneliti memahami penjelasan Kunjana Rahadi (2009) berkaitan erat dengan penempatan dan pengembangan kalimat utama dalam sebuah paragraf.

Berdasarkan pemahaman tersebut peneliti mengkaitkan struktur sebuah paragraf disesuaikan dengan pola dan teknik pengembangannya. Oleh karena itu pada bagian ini akan dipaparkan mengenai pola pengembangan paragraf.

Pengembangan paragraf adalah memperinci gagasan pokok paragraf ke dalam gagasan-gagasan penjelas dan mengurutkan gagasan-gagasan penjelas ke dalam urutan yang teratur. Novi Resmini mengelompokkan pengembangan paragraf berdasarkan tekniknya menjadi dua, yaitu: 1) pengembangan secara alamiah, dan 2) pengembangan secara logis. Pemaparan dari teknik pengembangan paragraf tersebut sebagai berikut:

### 1) Pengembangan secara alamiah

Pengembangan secara alamiah ini juga terbagi menjadi dua, yakni pengembangan berdasarkan urutan waktu, dan pengembangan berdasarkan urutan ruang. Paragraf yang dikembangkan berdasarkan urutan waktu penyusunannya bersifat kronologis atau berurutan sesuai waktu terjadinya peristiwa. Pengembangan berdasarkan urutan ruang seolah membawa pembaca dari satu titik ke titik lain dalam sebuah ruang atau dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengembangan paragraf secara alamiah ini digunakan dalam paragraf naratif (berdasarkan urutan waktu) dan deskriptif (berdasarkan urutan ruang).

Narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Penjelasan tersebut didukung Narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Penjelasan tersebut didukung dengan pendapat Suparno dan Yunus, bahwa karangan jenis narasi berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis). Sedangkan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat menceritakan apa yang dilukiskan penulisnya. Misalnya penggambaran suasana kampung yang begitu damai atau suasana di jalan raya.

### 2) Pengembangan secara logis

Pengembangan paragraf secara logis terbagi menjadi dua, yaitu: a) klimaks-antiklimaks, dan b) umum-khusus.

a) Klimaks-antiklimaks

Pengembangan paragraf ini terbagi lagi menjadi dua yakni pengembangan paragraf secara klimaks, dan pengembangan paragraf secara antiklimaks. Pengembangan paragraf secara klimaks tersusun dari gagasan-gagasan yang memiliki tingkat kepentingan bawah kemudian merangkak naik membentuk rangkaian kalimat yang memiliki kepentingan atas atau kompleks. Sedangkan pengembangan paragraf antiklimaks berkebalikan dengan pengembangan paragraf klimaks.

b) Umum-khusus

Pengembangan paragraf ini dikelompokkan menjadi pengembangan umum ke khusus dan pengembangan khusus ke umum. Paragraf yang dikembangkan dengan pola umum ke khusus dapat ditemukan dalam paragraf jenis deduktif, sedangkan pola khusus ke umum terdapat pada paragraf jenis induktif.

Beberapa jenis pengembangan paragraf dalam membuat kalimat diantaranya sebagai berikut.

a) Klasifikasi (Divisi), jenis ini diawali dari objek atau sesuatu yang umum (superordinat), kemudian dikelompokkan atau dibagi-bagi menjadi beberapa bagian (subordinat).

b) Perbandingan/Pertentangan, perbandingan digunakan untuk mengontraskan dua hal dengan mengemukakan persamaan dan perbedaannya. Dalam penulisannya dapat dipaparkan terlebih dahulu perbedaan satu hal dengan lain lain hal, baru kemudian persamaannya atau sebaliknya.

c) Langkah, nama lainnya pengembangan proses dan tahap. Dalam pengembangan ini, penulis memberikan petunjuk, prosedur, atau cara bagaimana suatu hal atau pekerjaan dapat berjalan dengan baik.

d) Definisi (Luas), untuk memperjelas suatu hal, konsep, atau istilah dalam beberapa kalimat.

e) Analogi, digunakan untuk membandingkan sesuatu yang sudah dikenal dengan yang kurang dikenal.

f) Contoh, penjelasan suatu pokok dengan menjabarkan contoh yang membantu untuk memperjelas pokok tersebut.

g) Sebab-Akibat, paragraf dapat diawali dengan sebab sebagai gagasan utama dan dikembangkan dengan menguraikan akibat-akibat sebagai gagasan penjelas.

h) Akibat-Sebab, pemaparan ini kebalikan dari pemaparan sebab-akibat. Di sini suatu akibat menjadi gagasan utama dan sebab-sebab menjadi gagasan-gagasan penjelasnya.

i) Ciri, kalimat dapat dikembangkan dengan memaparkan karakteristik atau ciri-ciri dari suatu hal atau objek.

Pendapat lain memaparkan pola pengembangan paragraf adalah sebagai berikut

a) Pola runtutan ruang dan waktu, pola ini digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa secara runtut berdasarkan ruang dan waktu.

b) Pola sebab-akibat, pola ini digunakan untuk mengemukakan alasan tertentu dalam karangan ilmiah.

- c) Pola susunan pembandingan, pola ini digunakan untuk membandingkan dua hal, bahkan bias juga lebih.
- d) Pola susunan ibarat, pola ini digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang memiliki kemiripan dengan hal tertentu.
- e) Pola susunan daftar, pola ini digunakan dalam karya ilmiah yang sering kali mengharuskan penyajian informasi dalam bentuk daftar, table, grafik, dan semacamnya.
- f) Pola susunan contoh, susunan paragraf ini ialah pemberian contoh-contoh sebagai penjelas kalimat utamanya.
- g) Pola susunan bergambar, pola ini menggunakan gambar atau ilustrasi untuk memperjelas apa makna yang terkandung dalam sebuah paragraf.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut mengenai pola pengembangan paragraf, penelitian ini mengacu pada pola pengembangan paragraf secara alamiah yang dikemukakan oleh Novi Resmuf. Hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas III yang masih dalam tahap operasional konkret, sehingga dalam menguraikan sesuatu akan lebih mudah bila dikembangkan secara kronologis. Pengembangan tersebut juga sesuai dengan Pendekatan Saintifik, karena sumber belajar yang digunakan siswa nantinya adalah pemahaman yang akan diaplikasikan dalam pembelajarannya sesuai jika siswa menulis secara urutan ruang dan waktu.

#### **4. Diksi atau Pilihan Kata**

Diksi ialah pilihan kata. Maksudnya, kita memilih kata yang tepat untuk menyatakan sesuatu. Pilihan kata merupakan suatu unsur yang sangat penting,

baik dalam dunia karang-mengarang maupun dalam dunia tutur setiap hari. Kata yang tepat akan membantu seseorang mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin disampaikan, baik lisan maupun tulisan.

Diksi atau pilihan kata adalah kemampuan membedakan secara tepat kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki masyarakat. Agar kalimat tersusun dengan rapi, pilihan kata di dalamnya harus tepat dan sesuai. Tepat berkaitan dengan pengungkapan gagasan, sedangkan kesesuaian berkaitan dengan pengungkapan gagasan dikaitkan dengan konteks situasi, situasi ini akan mengarahkan pilihan kata tertentu.

Kerap memaparkan persyaratan ketepatan diksi adalah sebagai berikut

- 1) Membedakan secara cermat denotasi dan konotasi
- 2) Membedakan dengan cermat kata-kata yang hamper bersinonim
- 3) Membedakan kata-kata yang mirip dalam ejaannya
- 4) Hindarilah kata-kata ciptaan sendiri
- 5) Waspada terhadap penggunaan akhiran asing
- 6) Kata kerja yang menggunakan kata depan harus digunakan secara idiomatis
- 7) Membedakan kata umum dan kata khusus
- 8) Mempergunakan kata-kata indra yang menunjukkan persepsi khusus
- 9) Memperhatikan perubahan makna kata
- 10) Memperhatikan kelangsungan pilihan kata

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pilihan kata sangat penting dalam penyusunan paragraf karena pilihan kata yang tepat akan

membentuk kalimat yang efektif. Pada siswa kelas III yang masih berada tahap operasional konkret pemilihan kata mereka masih dipengaruhi dengan penggunaan bahasa sehari-hari. Paragraf yang dibuat siswa akan mencerminkan tingkat penguasaan kosakata mereka. Hal tersebut sesuai dengan Pendekatan Saintifik yang akan diterapkan, karena melalui pendekatan ini siswa diminta menceritakan pengetahuannya lewat pengalamannya, sehingga melalui paragraf yang dibuat siswa guru akan mudah memantau perkembangan kosakata anak. Penguasaan sejumlah besar kata memungkinkan siswa tersebut dapat menghasilkan tulisan yang lebih baik.

#### **5. Tanda Baca dan Ejaan**

Ejaan ialah pelambangan fonem dengan huruf. Dikatakan pula bahwa dalam sistem ejaan termasuk: 1) ketetapan satuan-satuan morfologi, dan 2) ketetapan tentang pemakaian tanda baca dalam penulisan kalimat. Ejaan dalam tulis menulis mencakup tiga aspek yaitu fonologi, morfologi, dan sintaksis

Yusi Rusdiana menjabarkan mengenai ketiga aspek ejaan adalah sebagai berikut.

1) Fonologi menitikberatkan pada bunyi bahasa sehingga menimbulkan perbedaan makna, dalam hal ini berkaitan dengan fonem. Pengertian fonem sendiri yaitu satuan bunyi bahasa yang terkecil yang mampu menunjukkan perbedaan makna.

2) Morfologi sendiri mengenai morfem, yaitu bentuk bahasa terkecil dalam pembentukan kata dan perbedaan artinya. Pada Bahasa Indonesia bentuk kata terdiri atas kata dasar sebagai morfem dasar, kata berimbuhan, kata ulan dan kata majemuk.

3) Sintaksis mengkaji mengenai kata, frase, klausa, dan kalimat. Ketentuan tentang pemakaian tanda baca sendiri penting dalam sebuah paragraf. Hal ini akan menentukan makna dari kalimat yang dibentuk. Misalnya, sebuah kalimat yang diakhiri dengan tanda tanya (?) akan berbeda makna apabila tanda tanya tersebut diganti dengan tanda seru (!). Penggunaan tanda baca juga akan membedakan pelafan sebuah kalimat.

Berdasarkan paparan mengenai ejaan dan tanda baca tersebut, disimpulkan bahwa dalam menilai tingkat penguasaan ejaan dan tanda baca siswa harus disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa tersebut. Oleh karena itu peneliti mengacu pada pendapat Badudu bahwa ejaan merupakan pelambangan fonem dengan huruf dan penggunaan tanda baca yang tepat. Hal tersebut karena disesuaikan dengan kemampuan siswa yang masih sederhana.

#### **6. Keterampilan Menulis Paragraf**

Keterampilan berasal dari kata dasar terampil. Menurut KBBI, keterampilan mempunyai arti kecakapan untuk melakukan tugas. Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi, dimana anak dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaannya melalui untai kata-kata yang bermakna.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kecapakan dalam menyampaikan pesan yang berisi pikiran, perasaan, ide, pengetahuan, dan pengalaman seseorang melalui bahasa tulis sebagai medianya. Depdiknas secara lugas menyatakan bahwa paragraf merupakan rangkaian kalimat yang saling berhubungan.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa keterampilan menulis paragraf adalah kecakapan penyampaian pengalaman siswa dalam rangkaian kalimat yang saling berhubungan.

## **7. Kajian Pendekatan Saintifik**

### **a. Pengertian Pendekatan**

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan adalah titik tolak atau sudut pandang mengenai terjadinya proses pembelajaran secara umum. Pendekatan sistem yang diterapkan dalam pembelajaran bukan saja sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sesuai dengan perkembangan dalam psikologi belajar sistemik, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip psikologi behavioristik dan humanistik, serta kenyataan dalam masyarakat sendiri. Hal ini mengapa pendekatan dalam pembelajaran harus dirancang senatural mungkin sesuai karakteristik dasar masing-masing peserta didik. Wina Sanjaya mengemukakan "Pendekatan sistem dapat merancang pembelajaran dengan mengoptimalkan segala potensi dan sumber daya yang tersedia. Demi tercapainya tujuan pembelajaran, pendekatan harus memanfaatkan segala potensi yang relevan dan tersedia".

Cara pandang dalam melihat dan memahami situasi pembelajaran perlu menjadi perhatian para guru dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran agar pemahaman dan penguasaan dalam kegiatan pembelajaran dapat berdaya guna (efisien) dan berdaya guna (efektif).

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pendekatan adalah kacamata seorang guru dalam menghadapi suatu objek kajian atau permasalahan, sehingga pendekatan dapat digunakan untuk menyikapi suatu masalah ke arah pemecahan.

#### **b. Pengertian Pendekatan Saintifik**

Pendekatan pembelajaran adalah suatu rangkaian tindakan pembelajaran yang dilandasi oleh prinsip dasar tertentu (filosofis, psikologis, didaktis dan ekologis) yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran tertentu. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung baik menggunakan observasi, eksperimen maupun cara yang lainnya, sehingga realitas yang akan berbicara sebagai informasi atau data yang diperoleh selain valid juga dapat dipertanggung jawabkan. Abdul Majid menyatakan bahwa:

Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi: menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta

Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titisan emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmiah mengedepankan pelajaran induktif (*deductive reasoning*).

Pelajaran deduktif dan induktif yang dimaksud di atas adalah, pelajaran deduktif merupakan pembelajaran yang melihat sebuah fenomena atau masalah yang kemudian menarik kesimpulan secara spesifik. Sedangkan pelajaran induktif

merupakan pembelajaran yang melihat sebuah fenomena atau masalah secara spesifik yang kemudian menarik kesimpulan dari fenomena tersebut.

Roy Killen sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya, mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Pendekatan merupakan orientasi atau cara memandang terhadap sesuatu. Pendekatan yang berbeda tentu melahirkan cara, langkah, dan teknik operasional yang berbeda pula untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. *Scientific* artinya ilmiah. Kegiatan yang bersifat ilmiah merupakan kegiatan yang didasarkan pada rasionalitas atau logisitas yang diukur secara empiris atau berdasarkan fakta dan data yang secara panca indera dapat terdeteksi secara langsung atau tidak langsung. Kegiatan ilmiah itu tergambar dalam kegiatan mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*exploing*), menalar (*asoxiating*), dan membuat jejaring (*networking/comanunicating*).

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruks konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan". Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak

bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah suatu jalan yang ditempuh guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan memberi pengalaman langsung pada siswa melalui kegiatan observasi, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, menganalisis, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Di mana dalam proses pembelajarannya peran siswa turut terlibat aktif. Selain itu pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu menyelesaikan masalah serta berpikir kritis sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan berkembangnya karakter siswa.

### c. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran

Kemendikbud 2013 menyatakan bahwa pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran di dalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba/mencipta, menalar, menyajikan/mengkomunikasikan. Berikut ini penjelasan mengenai langkah kegiatan, kegiatan belajar, dan aspek yang dikembangkan dalam pendekatan saintifik.

#### 1) Mengamati (*observing*)

Dalam kegiatan mengamati mengutamakan pada kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningful learning*). Sejalan dengan pendapat di atas dalam kegiatan mengamati siswa diajak untuk melihat, mendengar, menyimak, dan membaca suatu materi yang diberikan oleh guru agar siswa mampu menemukan

fakta yang ada hubungannya dengan materi. Keterampilan mengamati merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam melakukan penyelidikan ilmiah. Proses mengamati dapat dilakukan dengan menggunakan panca indera, tetapi tidak menutup kemungkinan pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat-alat, misalnya termometer, timbangan, atau mikroskop.

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, hendaklah guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.<sup>42</sup> Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengamati (*observing*) adalah kegiatan yang menggunakan semua alat indera manusia (penglihatan, penciuman, pendengaran, pengecap, dan peraba) untuk mendapat suatu informasi atau data-data.

## 2) Menanya (*Questioning*)

Kegiatan "menanya" dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik). Kompetensi yang diharapkan dalam menanya adalah mengembangkan kreativitas,

rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Salah satu fungsi kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik mengharapkan siswa menjadi siswa yang aktif, untuk menghasilkan siswa yang aktif seorang guru harus mampu merangsang keaktifan siswa itu sendiri. Jika siswa mampu menangkap rangsangan dari guru tentu siswa akan merespon sebuah materi yang disampaikan guru dengan pertanyaan atau pernyataan.

### 3) Menalar (*associating*)

Istilah "menalar" yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/

### 4) Mencoba (*experimenting*)

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata dan otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan. Hal ini agar peserta didik memahami konsep-konsep secara ilmiah sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya sehari-hari.

Mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah: 1) menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi

dasar menurut tuntutan kurikulum; 2) mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan; 3) mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya; 4) melakukan dan mengamati percobaan; 5) mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data; 6) menarik simpulan atas hasil percobaan; dan 7) membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

Kegiatan pembelajaran dengan eksperimen atau mencoba dilakukan melalui tiga tahap, yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Ketiga tahapan eksperimen atau mencoba dimaksud dijelaskan berikut ini

- a) persiapan, menetapkan tujuan eksperimen, mempersiapkan alat atau bahan mempersiapkan tempat eksperimen sesuai dengan jumlah peserta didik serta alat atau bahan yang tersedia. Di sini guru perlu menimbang apakah peserta didik akan melaksanakan eksperimen atau mencoba secara serentak atau dibagi menjadi beberapa kelompok secara paralel atau bergiliran. Mempertimbangkan masalah keamanan dan kesehatan agar dapat diperkecil atau menghindari risiko yang mungkin timbul. Memberikan penjelasan mengenai apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan peserta didik, termasuk hal-hal yang dilarang atau membahayakan.
- b) pelaksanaan selama proses eksperimen atau mencoba, guru ikut membimbing dan mengamati proses percobaan. Di sini guru harus memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik agar kegiatan itu berhasil dengan baik.

Selama proses eksperimen atau mencoba, guru hendaknya memperhatikan situasi secara keseluruhan, termasuk membantu mengatasi dan memecahkan masalah-masalah yang akan menghambat kegiatan pembelajaran, dan

- c) tindak lanjut peserta didik mengumpulkan laporan hasil eksperimen kepada guru. Guru memeriksa hasil eksperimen peserta didik. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik atas hasil eksperimen. Guru dan peserta didik mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan selama eksperimen. Guru dan peserta didik memeriksa dan menyimpan kembali segala bahan dan alat yang digunakan.

#### 5) Mengkomunikasikan

Keterampilan berkomunikasi sangat penting dimiliki oleh setiap orang, termasuk siswa. Hal ini berkaitan dengan proses penyampaian informasi atau data-data, baik secara tertulis atau secara lisan. Bentuk komunikasi yang baik adalah yang dapat dipahami dan dimengerti oleh penerima informasi. Kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar

Usaha yang dapat dilakukan guru dalam membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dengan cara:

- a) menyiapkan waktu untuk berdiskusi tentang bagaimana cara mengkomunikasikan suatu informasi kepada peserta didik,
- b) memperkenalkan teknik-teknik penyajian informasi melalui latihan langsung dengan presentasi di depan kelas,
- c) menyiapkan bahan-bahan referensi yang sesuai dan sumber informasi yang lainnya,
- d) menganjurkan siswa untuk selalu menggunakan buku catatan untuk merekam apa saja yang ditemukan dalam satu kegiatan, dan
- e) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi hasil temuan mereka dan cara menyajikannya.

Pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan "mengkomunikasikan" dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut (Salinan IV Permendikbud Nomor 81 a, 2013:35-37)

**Tabel 2.1**  
**Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya**

Langkah Kegiatan	Kegiatan Belajar	Kegiatan yang Dikembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)
Mengumpulkan informasi/ Eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan eksperimen</li> <li>• Membaca sumber lain selain buku teks</li> <li>• Mengamati objek/kejadian/</li> <li>• Aktivitas</li> <li>• Wawancara dengan nara-sumber</li> </ul>	Mengembangkan sikap telah, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

<p>Mengasosiasikan/mengolah informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.</li> <li>• Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.</li> </ul>	<p>Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan</p>
<p>Mengkomunikasikan</p>	<p>Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.</p>	<p>Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, tertulis, atau media lainnya. Mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan Mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.</p>

Jadi, penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran memerlukan keselarasan dalam proses pembelajaran dan rancangan yang baik agar kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran dapat tercapai. Bukan hanya pada

pengetahuannya saja, tetapi untuk keterampilan, sikap serta karakter yang diharapkan dapat muncul dan tumbuh dengan baik pada diri siswa.

#### **d. Tujuan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik**

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah.

1. Untuk meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa
2. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
3. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
4. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
5. Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
6. Untuk mengembangkan karakter siswa

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, melatih dan mengembangkan bakat, potensi serta keterampilan yang dimiliki peserta didik, menjadikan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, serta untuk mengembangkan karakter peserta didik (baik sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan). Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran dengan

pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, melatih dan mengembangkan bakat, potensi serta keterampilan yang dimiliki peserta didik, menjadikan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, serta untuk mengembangkan karakter peserta didik (baik sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan).

#### **8. Karakteristik Siswa Kelas III SD**

Empat tahap pokok pengembangan mental yang dikemukakan oleh Piaget meliputi: a) tahap sensorimotor (sejak lahir hingga dua tahun), b) tahap operasional (usia 2-7 tahun), c) tahap tahap operasional nyata (usia 7-11 tahun), dan d) tahap operasional formal (usia 11 tahun dan seterusnya).

##### **a) Tahap Sensorimotor (sejak lahir hingga dua tahun)**

Anak mengalami kemajuan dalam operasi-operasi reflek dan belum mampu membedakan apa yang ada di sekitarnya hingga ke aktivitas sensorimotorik yang kompleks, di mana terjadi formasi-formasi baru terhadap organisasi pola-pola lingkungan. Individu mulai menyadari bahwa benda-benda di sekitarnya mempunyai keberadaan, dapat ditemukan kembali dan mulai mampu membuat hubungan-hubungan sederhana antara benda-benda yang mempunyai persamaan.

##### **b) Tahap Operasional (usia 2-7 tahun)**

Pada tahap ini obyek-obyek dan peristiwa mulai menerima arti secara simbolis. Anak menyadari bahwa kemampuannya untuk belajar tentang konsep-konsep yang lebih kompleks meningkat bila diberi contoh-contoh yang nyata atau familiar.

c) Tahap Operasional Nyata (usia 7-11 tahun)

Anak mulai mengatur data ke dalam hubungan-hubungan logis dan mendapatkan kemudahan dalam memanipulasi data dalam situasi pemecahan masalah. Anak mampu membuat keputusan tentang hubungan-hubungan timbal balik dan berkebalikan.

d) Tahap Operasional Formal (usia 11 dan seterusnya)

Tahap ini ditandai oleh perkembangan kegiatan-kegiatan (operasi) berpikir formal dan abstrak. Individu mampu menganalisis ide-ide, memahami tentang ruang dan hubungan-hubungan yang bersifat sementara (temporal).

#### **D. Kerangka Pikir**

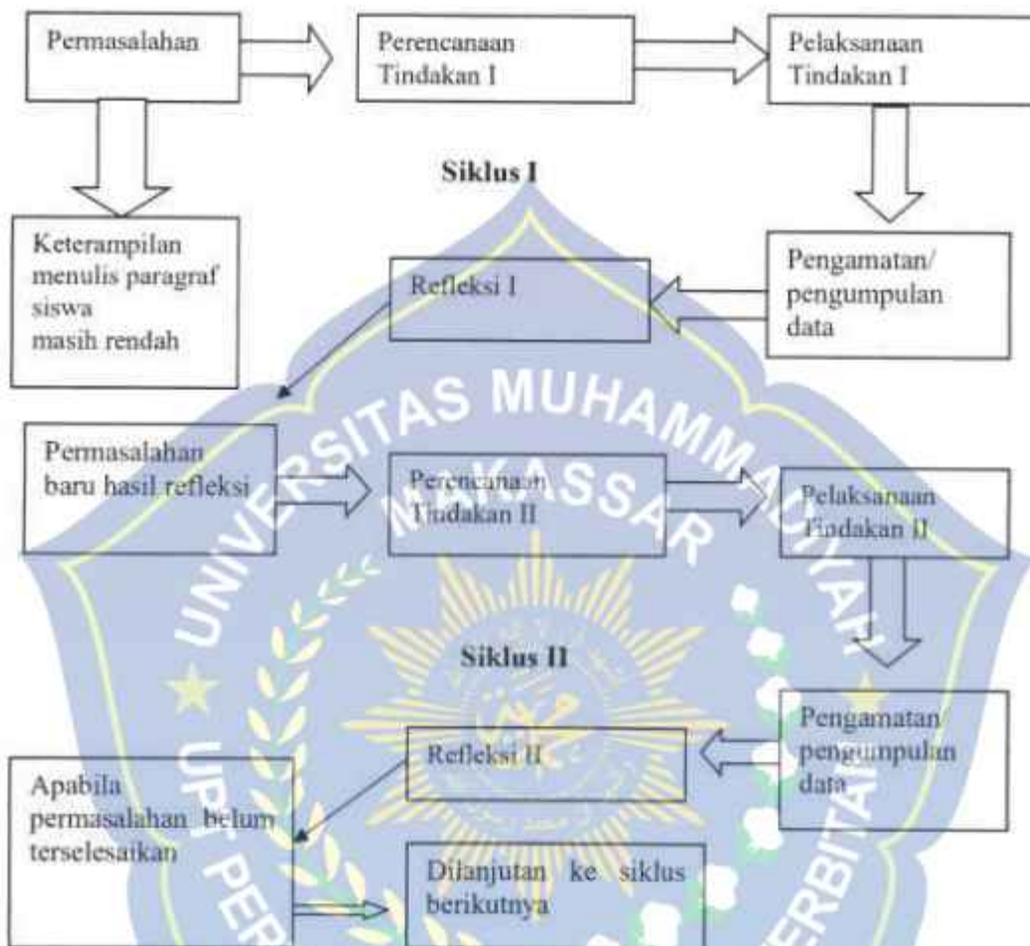
Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Keterampilan menulis siswa perlu ditingkatkan seiring perkembangan zaman yang menuntut setiap individu mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Keterampilan menulis merupakan bekal penting bagi para siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan untuk meraih cita-cita mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi, keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tmalate Kota Makassar masih rendah. Pembelajaran menulis masih dianggap sebagai pembelajaran yang kurang menyenangkan, sehingga siswa pun menjadi malas dalam mengikuti pembelajaran menulis. Guru juga kurang memiliki referensi mengenai inovasi pembelajaran

yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis. Hal tersebut menyebabkan keterampilan menulis yang dikuasai siswa relatif rendah.

Pemilihan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dan mengaktifkan kelas. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tmalate Kota Makassar melalui Pendekatan Saintifik. Pada anak usia SD kelas III termasuk dalam tahap operasional nyata seperti yang dipaparkan Jean Piaget. Pada tahapan ini anak-anak lebih mudah memahami materi apabila diberikan contoh konkret atau sesuai dengan pengetahuan pribadi siswa. Melalui pendekatan saintifik diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis dan menuangkan kreativitas mereka dalam bahasa tulis. Selain hal tersebut diharapkan pula siswa menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran menulis, dan guru juga mampu menerapkan Pendekatan Saintifik di kelas.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tmalate Kota Makassar. Pemecahan masalah tersebut digambarkan pada pola kerangka berpikir berikut ini.



**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Pilar Penelitian Peningkatan Keterampilan Menulis**

### E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut, **“Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf melalui Pendekatan Saintifik pada Siswa Kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan tamalate Kota Makassar”**.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

Beberapa model PTK yang dikembangkan oleh para ahli, yaitu Model Kurt Lewin, Kemmis dan Mc Taggart, Model Ebbut, Model Elliot, dan Model Mc Kerman. Model penelitian yang akan dilaksanakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini dalam alur pelaksanaannya menggunakan sistem spiral yang saling terkait antar komponen. Ciri dari model ini adalah tindakan (act) dan observasi (observe) menjadi satu.



Gambar 3.1 Model Penelitian Kemmis & McTaggart

#### B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar semester ganjil Tahun Ajaran

2021/2022, dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Penentuan kelas ini berdasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan prapenelitian. Partisipasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti, guru kelas.

### **C. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian**

Peran dan posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana dan pelaksana. Sebagai perencana, sebelumnya peneliti melakukan kegiatan observasi pada pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Kemudian peneliti melakukan analisis hasil belajar Bahasa Indonesia siswa guna mengumpulkan data yang akan dapat memperkuat rencana pelaksanaan penelitian di kelas tersebut.

Sebagai pelaksana, peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam setiap proses pembelajarannya. Peneliti terlibat secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran, di mana dalam hal ini peneliti yang akan mengajar dengan menerapkan Pendekatan Saintifik pada setiap kegiatan pembelajaran menulis paragraf dalam Bahasa Indonesia. Sementara itu, peran guru bidang studi adalah sebagai observer yang mengamati seluruh kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### **D. Prosedur Penelitian**

Perencanaan tindakan ini diawali dengan identifikasi persoalan di kelas dan direncanakan alternatif penyelesaiannya. Alternatif penyelesaian dilaksanakan

dalam siklus penelitian yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, evaluasi serta analisis dan refleksi. Setelah dilakukan evaluasi dan refleksi pada siklus I maka peneliti akan melanjutkan pada perencanaan dan tindakan siklus II jika data yang diperoleh memerlukan penyempurnaan dan begitu selanjutnya, sampai hasil analisis diakhir tindakan menunjukkan bahwa kriteria-target atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan tercapai.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **Tahap Penelitian Siklus I**

##### **Tahap Perencanaan**

1. Menyiapkan kelas tempat penelitian
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan Pendekatan Saintifik
3. Mendiskusikan RPP dengan dosen pembimbing
4. Menyiapkan materi ajar untuk setiap pertemuan dengan menggunakan Pendekatan Saintifik
5. Menyiapkan lembar observasi peserta didik dan guru, media yang ada di lingkungan sekolah atau lingkungan rumah peserta didik, wawancara, catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya.
6. Menyiapkan soal latihan pada setiap pertemuan tentang menulis paragraf
7. Menyiapkan soal akhir siklus I
8. Menyiapkan alat dokumentasi.

### **Tahap Pelaksanaan**

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru melakukan apersepsi, motivasi
3. Guru menjelaskan dan memberi contoh penulisan paragraph
4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk tampil ke depan mencoba menuliskan paragraf
5. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal latihan yang telah disiapkan setiap akhir pertemuan
6. Peserta didik mengerjakan soal tes akhir siklus I
7. Mendokumentasikan semua data yang diperoleh setiap pembelajaran selama siklus I

### **Tahapan Observasi**

Tahap ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan (pembelajaran) yang terdiri dari observasi terhadap peserta didik, mencatat semua hal yang terjadi selama proses pembelajaran sesuai instrumen yang telah dibuat atau mencatat kejadian-kejadian khusus yang belum tercantum dalam instrumen.

### **Tahap Refleksi**

Melakukan analisis terhadap semua data yang telah terkumpul dari hasil observasi dan menentukan keberhasilan dan kelemahan atau kekurangan pada siklus I yang akan dijadikan dasar perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya.

## Tahap Penelitian Siklus II

### Tahap Perencanaan

1. Memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I
2. Menyiapkan kelas tempat penelitian
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan pendekatan saintifik
4. Mendiskusikan RPP dengan dosen pembimbing dan kolaborator
5. Menyiapkan materi ajar untuk setiap pertemuan dengan menggunakan pendekatan saintifik
6. Menyiapkan lembar observasi peserta didik, media/alat peraga, wawancara, catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya
7. Menyiapkan soal latihan pada setiap pertemuan tentang menulis paragraf
8. Menyiapkan soal akhir siklus II
9. Menyiapkan alat dokumentasi.

### Tahap Pelaksanaan

1. Memberikan sekilas ulasan tentang materi yang telah dipelajari dan melakukan penguatan khususnya pada peserta didik yang pada siklus I belum mampu mencapai hasil sesuai kriteria yang telah diterapkan
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi, motivasi mengenai materi yang hendak dipelajari
3. Menjelaskan materi menulis paragraf dengan menggunakan pendekatan saintifik
4. Peserta didik diberi kesempatan untuk tampil ke depan kelas

5. Peserta didik diminta mengerjakan soal latihan yang telah disiapkan setiap akhir pertemuan
6. Peserta didik mengerjakan soal tes akhir siklus II
7. Mendokumentasi semua data yang diperoleh setiap pembelajaran selama siklus II

#### **Tahap Observasi**

Tahap ini pada dasarnya sama dengan siklus I, hanya ada beberapa tambahan instrumen pengamatan sebagai upaya perbaikan tindakan

#### **Tahap Refleksi**

Menganalisa data yang telah terkumpul selama tindakan pada siklus II dan menentukan hasil tindakan, yang akan dijadikan dasar tindakan selanjutnya, apakah akan melanjutkan tindakan pada siklus II jika target hasil belajar belum tercapai, atau tindakan dihentikan jika target telah tercapai.

Sumber Kunandar, 2010 dengan modifikasi penulis

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data yang akan dikumpulkan dan dianalisis pada penelitian ini bersumber pada dua jenis data, yaitu :

1. Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya. Data kualitatif pada penelitian ini berupa seluruh aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang akan diukur dengan lembar observasi dan akan didukung dengan pedoman wawancara. Selain itu, pengumpulan dan

analisis data kualitatif ini akan diperkuat dengan data lain yang berbentuk dokumentasi.

2. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa nilai tes hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam bagian ini perlu dijelaskan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data selama proses berlangsung dan ketika refleksi dilakukan, serta bagaimana mengetahui hasil belajar siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1. tes, 2. observasi, 3. wawancara dan 4. dokumentasi

##### **1. Tes**

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Pada saat pelaksanaan penelitian, tes digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa terhadap materi yang telah diajarkan setelah diterapkannya pendekatan saintifik. Tes ini akan dikerjakan oleh siswa pada setiap pertemuan pembelajaran.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi berfungsi untuk memperoleh informasi, data, dan rekaman hal-hal penting dalam pembelajaran yang dapat dijadikan bahan untuk menemukan masalah dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.

Pada penelitian ini lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk dapat mengetahui dan mengamati proses pembelajaran dan aktifitas siswa yang sedang berlangsung. Lembar observasi disusun berdasarkan rencana atau langkah-langkah kegiatan dalam penerapan pendekatan saintifik.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang

Dokumentasi yang akan dikumpulkan meliputi perangkat pembelajaran seperti RPP dan LKS, nilai tes siswa, data hasil observasi, dan pedoman wawancara. Selain itu, dokumentasi juga meliputi data pendukung seperti jadwal kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, dan daftar nama-nama siswa. Dokumen ini dibuat untuk melengkapi kejadian-kejadian penting yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas.

#### 4. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan secara langsung dengan responden, yaitu guru sebagai observer dan siswa sebagai objek penelitian.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas III yang berperan sebagai observer mengenai keterlaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan data, sumber data, dan instrumen pengumpulan data seperti yang telah disebutkan sebelumnya, maka teknik pengumpulan data secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

<b>Sumber Data</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Instrumen</b>
Siswa Kelas III SD	Hasil tes formatif siswa yang disusun berdasarkan indikator menulis paragraf	Penilaian tes	Lembar soal
	Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung	Observasi	Pedoman observasi
	Pendapat siswa terkait dengan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik	Wawancara	Pedoman wawancara
	Data-data pendukung kegiatan pembelajaran	Dokumentasi	Lembaran data-data pendukung
Peneliti dan Guru bidang studi pelajaran Bahasa Indonesia SD	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan pendekatan saintifik	Observasi	Pedoman observasi
	Pendapat observer terkait dengan keterlaksanaan proses pembelajaran	Wawancara	Pedoman wawancara
	Data-data pendukung kegiatan pembelajaran	Dokumentasi	Lembaran data-data pendukung

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Data-data yang diolah nantinya akan membuktikan apakah pendekatan saintifik merupakan cara tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa.

Berdasarkan penggunaan instrumen penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kualitatif diperoleh dari pengambilan data nontes (observasi dan dokumentasi). Analisis data secara kuantitatif diperoleh dari pengambilan data tes berasal dari nilai siswa.

### 1. Analisis Data Tes

Analisis data tes menulis paragraf adalah analisis statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata dan hasilnya dideskripsikan. Rumus untuk mencari rerata adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum y}$$

Keterangan:  $\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum y$  = Jumlah siswa

Rumus menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut.

$$p = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Nilai rata-rata juga digunakan untuk penentuan kategori keterampilan siswa dalam menulis paragraf. Penentuan kategori penelitian ini mengacu pada kriteria yang dikembangkan oleh Burhan Nurgiyantoro. Kemungkinan skor tertinggi adalah 100, maka skor yang diperoleh sebenarnya sekaligus menunjukkan dengan skala 100, seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Klarifikasi Nilai Menulis Paragraf**

Skor	Kriteria
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Cukup Baik
10-55	Kurang Baik

## 2. Analisis Data Nontes (Observasi dan Dokumentasi)

Data yang diperoleh dari lembar observasi dan kuesioner akan dianalisis secara derriptif kualitatif. Data ini berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran sesuai dengan kisi-kisi di atas, yaitu mengenai partisipasi siswa, pemahaman siswa, peningkatan hasil pembelajaran, dan kesan yang diperoleh siswa. Sedangkan data dokumentasi disajikan dalam bentuk foto yang dilengkapi dengan keterangan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya pada saat pengambilan foto tersebut. Langkah-langkah dalam menganalisis data deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut

#### a. Reduksi data

Pada tahap ini segala data yang terkumpul pada saat di lapangan yang berasal dari observasi dan dokumentasi dirangkum, diseleksi, dan difokuskan. Mereduksi data tersebut dilakukan dengan cara memilih dan menyisihkan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa. Pada penelitian ini setelah data lapangan terkumpul kemudian peneliti memilih dan memfokuskan data yang berkaitan dengan nilai keterampilan menulis siswa, penyebab rendahnya nilai menulis paragraf siswa, dan kegiatan pembelajaran siswa.

#### b. Penyajian data

Penyajian data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, jelas, dan lengkap. Penyajian data ini untuk mempermudah peneliti memahami dalam hubungannya terhadap aspek yang diteliti maupun untuk menarik perhatian pihak lain untuk membacanya. Data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini diceritakan secara kronologis dan naratif dari mulai siklus I hingga siklus II. Data dari hasil lembar pengamatan juga dibuat menjadi persentase untuk melengkapi penyajian data dalam bentuk uraian sehingga pembaca lebih mudah memahami data yang disajikan. Penghitungan persentase data tersebut menggunakan rumus menghitung rata-rata berdasarkan skoring sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total score}}{\text{score maksimal}} \times 100\%$$

Data yang telah menjadi persentase kemudian dikategorikan menjadi salah satu kategori tingkat penguasaan (sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali) sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Kategori Tingkat Penguasaan**

Tingkat Penguasaan (%)	Nilai Huruf	Bobot	Predikat/Kategori
86-100	A	4	Sangat Baik
71-85	B	3	Baik
56-70	C	2	Cukup
10-56	D	1	Kurang
≤ 10	TL	0	Kurang sekali

*Sumber:* Laporan Penilaian Hasil Belajar SD

Berdasarkan tabel di atas penelitian ini dikatakan berhasil apabila keseluruhan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menulis paragraf menunjukkan persentase ketuntasan dalam kategori baik atau sangat baik.

#### **I. Indikator Keberhasilan**

Penerapan Pendekatan Saintifik dianggap telah berhasil apabila dapat meningkatkan beberapa kriteria berikut, yaitu peningkatan pada pemahaman menulis paragraf, aktifitas belajar siswa, dan keterlaksanaan proses pembelajaran dengan diterapkannya Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran. Adapun indikator keberhasilan yang ditetapkan pada kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

##### **1. Penilaian Proses**

Penelitian yang dilakukan pada saat penerapan pendekatan saintifik dan dikatakan berhasil jika keseluruhan proses pembelajaran minimal „baik”.

## 2. Penilaian Hasil

Penilaian hasil siswa dalam penelitian ini meliputi penilaian yang dilakukan hasil tes menulis paragraf.

## 3. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) keterampilan menulis SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III sebesar 71. Berdasarkan acuan KKM tersebut, maka nilai menulis ditetapkan sebesar 71 yang harus dicapai oleh seluruh siswa kelas III. Tindakan dinyatakan berhasil apabila rata-rata kelas sesuai dengan target dan nilai minimal tersebut diperoleh sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan.

Tabel 3.5  
Kategori Tingkat Penguasaan

Tingkat Penguasaan (%)	Nilai Huruf	Bobot	Predikat/Kategori
86-100	A	4	Sangat Baik
71-85	B	3	Baik
56-70	C	2	Cukup
10-55	D	1	Kurang
≤ 10	TL	0	Kurang sekali

Sumber: Laporan Penilaian Hasil Belajar SD

Penentuan tingkat Ketuntasan belajar siswa dilihat dari nilai yang telah diperoleh dari tes setiap siklus. Apabila nilai itu dibawah KKM (71) maka dikategorikan tidak tuntas begitu juga sebaliknya apabila nilai diperoleh diatas KKM (71) maka dikategorikan tuntas terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar**

<b>Nilai</b>	<b>Kriteria Ketuntasan Belajar</b>
$\leq 71$	Tuntas
$> 71$	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas, adalah analisis data khusus untuk mengklasifikasikan ketuntasan hasil belajar siswa, maka digunakan standar penilaian yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Penelitian Pendahuluan

Penelitian dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan yaitu observasi dan wawancara dengan guru kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang dilaksanakan pada hari Senin, 12 Juli 2021. Selanjutnya, peneliti menyampaikan mengenai rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan pada kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah diizinkan melakukan penelitian di sekolah tersebut, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III SDN Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran yang sering digunakan guru adalah ceramah, penugasan, demonstrasi.
- b. Kemampuan siswa dalam menulis masih terbilang minim yang menyebabkan hasil belajar bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis siswapun berkurang.

##### 2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan pembelajaran siklus pertama merupakan implikasi dari hasil penelitian pendahuluan yang nantinya akan menjadi bahan refleksi bagi peneliti

pada tindakan pembelajaran selanjutnya. Tahap tindakan yang dilakukan pada siklus I meliputi beberapa tahapan antara lain sebagai berikut:

#### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan ini bertujuan untuk mempersiapkan skenario awal pembelajaran atau rencana pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa melalui pendekatan saintifik. Pada tahap perencanaan siklus pertama ini, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 3 kali pertemuan dengan durasi  $6 \times 35$  menit. Materi pembelajaran pada siklus ini adalah laporan wawancara, penggunaan EYD dalam penulisan paragraf berupa karangan narasi, dan penulisan kalimat dalam paragraf. Peneliti juga mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, yaitu lembar observasi, lembar kerja siswa.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan untuk siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 14 Juli 2021, 16 Juli 2021 dan 21 Juli 2021 dengan materi laporan wawancara, penulisan kalimat dan penulisan karangan narasi. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2021 yaitu membahas tentang laporan wawancara. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2021 yaitu membahas tentang penggunaan huruf kapital untuk menulis paragraf yang benar berupa karangan narasi dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2021 yaitu membahas tentang penulisan kalimat dalam paragraf.

### 1) Pertemuan Pertama (Rabu, 14 Juli 2021)

Pertemuan pertama dengan durasi waktu  $2 \times 35$  menit. Guru kelas bersama peneliti memperkenalkan peneliti kepada seluruh siswa kelas III dan mempersilahkan peneliti untuk memulai pelajaran.

Guru memulai pelajaran dengan mengkondisikan kelas berupa menanyakan kabar dan mengabsensi siswa. Guru memulai pembelajaran dengan meminta siswa untuk menyiapkan buku tematik dan menanyakan sampai manakah pembelajaran yang sudah dipelajari kepada siswa untuk mengingat kembali pembahasan yang sudah dipelajari. Guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan secara garis besar tema, subtema, tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Guru memancing pembelajaran dengan bertanya kepada siswa, siapakah yang memiliki tanaman hias di sekitar rumah dan terdapat pohon besar di sekitar rumahnya dan siswa menjawab dengan sangat antusias.

Selanjutnya guru menyiapkan media berupa gambar mati untuk dijadikan bahan diskusi kelompok. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4 anggota kelompok. Guru meminta siswa dalam kelompok masing-masing untuk mengeksplor pengetahuan teman-temannya dengan melakukan wawancara mengenai akibat jika manusia tidak melaksanakan kewajibannya terhadap lingkungan alam. Setiap siswa saling bertanya satu sama lain dalam kelompok. Guru memantau jalannya diskusi yang kemudian perwakilan anggota kelompok mempresentasikan laporan hasil wawancara yang sudah dikerjakan. Dalam LKS bagian bawah terdapat kesimpulan yang dituliskan

oleh masing-masing siswa, sehingga dari kesimpulan tersebut guru dapat melihat kemampuan menulis siswa dalam bentuk kalimat efektif.

Dari hasil laporan yang sudah dikerjakan siswa, guru menguatkan hasil kerja siswa berupa ringkasan mengenai kalimat tanya dan penulisan kalimat yang efektif dalam suatu paragraf.

## 2) Pertemuan Kedua (Jum'at, 16 Juli 2021)

Kegiatan kelas pada pertemuan ini diawali dengan membaca doa seperti biasa, selanjutnya guru mengabsensi siswa. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru memotivasi siswa dan menyiapkan kondisi kelas dengan melakukan *ice breaking*. Guru menyampaikan secara garis besar tema, sub tema, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh peserta didik

Pada pertemuan ini, materi yang akan dipelajari adalah penggunaan huruf kapital untuk menulis paragraf berupa karangan narasi. Berdasarkan tema yang sedang dipelajari, guru meminta setiap barisan siswa membaca seksama dan bersambung ke barisan selanjutnya dengan bacaan yang terdapat di buku siswa dengan judul "Upaya Menjaga Kesehatan Tubuh". Dari bacaan tersebut, guru menanyakan ide pokok setiap alinea bacaan dan siswa menyebutkan dengan jawaban yang berbeda-beda. Dari ide pokok tersebut, guru menceritakan kondisi alam saat ini di lingkungan sekitar. Selanjutnya guru menjelaskan penulisan huruf kapital yang benar dalam suatu paragraf. Sesuai dengan tema yang sedang dibahas, siswa diminta untuk menuliskan kembali

pengalaman pemanfaatan penggunaan sumber daya. Siswa yang sudah selesai diminta untuk membacakan hasil tulisannya.

### 3) Pertemuan ketiga (Rabu, 21 Juli 2021)

Pada pertemuan ketiga ini, guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan menanyakan petugas piket kelas hari ini. Selanjutnya guru menyiapkan media berupa *puzzle*. Dalam *puzzle* tersebut terdapat urutan kalimat acak yang harus disusun secara urut. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok untuk menyusun *puzzle* tersebut dan dalam setiap kelompok mendapatkan *puzzle* yang sama. Setiap kelompok menyusun *puzzle* secara bersamaan. Setelah tersusun dengan benar, perwakilan kelompok maju untuk menempelkan hasil diskusi kelompok dan seperti itu seterusnya. Kemudian guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja setiap kelompok. Selam mengoreksi, guru juga menguatkan materi mengenai penulisan kalimat yang benar dalam paragraf.

Setelah mempelajari penulisan kalimat dalam paragraf, guru membagikan LKS dan meminta siswa untuk mendeskripsikan kegiatan sesuai dengan pemanfaatan kekayaan alam Indonesia yang terdapat dalam LKS tersebut.

### c. Tahap Pengamatan

Setelah melaksanakan 3 tindakan yang dilakukan di kelas III SD Negeri Kaccia kecamatan Tamalate Kota Makassar, yang terdiri dari 2 tindakan pembelajaran dan 1 tindakan tes pada siklus I, maka hasil pembelajaran dari semua aspek harus diteliti dan dilakukan pengamatan untuk mengetahui hasil yang telah diperoleh dari tindakan siklus I.

### 1) Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa belajar bahasa Indonesia pada materi menulis paragraf dapat dilihat pada Tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I**

No	Pernyataan Terhadap Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran	Skor Pengamatan Aktivitas Siswa												X	$\bar{x}$		
		Pertemuan 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Perhatian terhadap materi yang disampaikan guru		√						√				√			9	22,5%
2	Respon yang ditunjukkan selama proses pembelajaran (antusias, kritis, tenang, dan fokus).			√				√						√		10	25%
3	Siswa fokus mengingat pengalaman masing-masing.	√							√					√		9	22,5%
4	Siswa mengumpulkan informasi yang diketahui masing-masing.	√						√						√		6	15%
5	Mengerjakan dengan baik setiap tugas atau perintah yang diberikan guru.			√										√		11	27%
6	Membacakan pengetahuan yang ditulisnya dengan semangat dan percaya diri.		√					√						√		7	17%
7	Saling mengoreksi bila ada kesalahan.		√					√					√			7	17,5%
8	Siswa memberikan penilaian dan masukan terhadap hasil siswa lain (lapang dada, menghormati)	√						√					√			5	12,5%

9	Partisipasi terhadap menyimpulkan materi pelajaran.		√			√				√	8	20%
10	Bersikap kooperatif dan disiplin selama pembelajaran.			√			√			√	10	25%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>30</b>		<b>33</b>							
<b>Persentase %</b>		<b>50%</b>	<b>75%</b>		<b>82.5%</b>							
<b>Rata-rata</b>		<b>69.2%</b>										

**Keterangan:**

Skor Maksimal = 40

Skor Minimal = 10

Persentase = 100%

**Keterangan Skala Penelitian:**

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

**Keterangan Rata-rata:**

76-100% = Sangat Baik

51-75% = Baik

26-50% = Cukup

0-25% = Kurang

Berdasarkan tabel 4.1 observasi pada siklus I tersebut, diketahui bahwa aspek yang memiliki persentase paling besar adalah pada poin 5. Pada setiap pertemuan

terdapat perubahan persentase dari semua aspek pembelajaran. Poin-poin tersebut juga merupakan gambaran yang terjadi selama proses pembelajaran.

## **2) Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru**

Observasi aktivitas mengajar guru merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas mengajar bahasa Indonesia pada materi laporan wawancara pada siswa dapat dilihat pada Tabel 4.2 (Untuk lebih jelas terdapat di lampiran)

Berdasarkan Tabel 4.2 pengamatan aktivitas mengajar pada siklus I tersebut, dapat dilihat bahwa dalam setiap pertemuan bukan hanya aspek dari siswa saja yang mengalami perubahan, namun aspek yang dilakukan oleh guru dalam mengajar juga mengalami perubahan.

### **1) Observasi Siklus I**

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Penelitian ini diobservasi oleh peneliti bekerjasama dengan mitra peneliti (teman sejawat) yang bertindak mengamati aktivitas mengajar, apakah sesuai dengan RPP sedangkan yang observer lain mengamati aktivitas siswa kelas III SD Negeri Kaccia selama proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi, aktivitas atau partisipasi kelas III SD Negeri Kaccia secara umum sudah termasuk kategori baik, selain itu pengajar (guru) sudah menerapkan RPP yang telah disusun sebelumnya. Adapun secara rinci hasil pengamatan (observasi) siklus I yang dapat dilihat pada Tabel 4.2 (Untuk lebih jelas terdapat di lampiran).

**Tabel 4.3**  
**Hasil Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Siklus I**

Kelas III pada Siklus I Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
86-100	Sangat Baik	2	6,45%
71-85	Baik	18	58,06%
56-70	Cukup Baik	8	25,80%
10-55	Kurang Baik	3	9,67%

*Sumber : Lampiran 5:113*

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pencapaian kemampuan menulis paragraf siswa pada siklus I belum nampak karena nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan sekolah yaitu 71 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan siswa yang mencapai nilai sesuai KKM adalah sebanyak 20 siswa.

**Tabel 4.4**  
**Kriteria ketuntasan Hasil keterampilan Menulis Paragraf Evaluasi siklus I**

Nilai	Kriteria Ketuntasan	Frekuensi	Presentase
≥ 71	Tuntas	20	64,51%
<71	Tidak Tuntas	11	35,48%
Jumlah		31	100

*Sumber: Lampiran 7: 121*

Dari tabel 4.4 diatas dinyatakan bahwa siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 20 dengan presentase 64,51%, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar 11 dengan presentase 35,48%.

**Diagram 4.1 Presentase Observasi Keterampilan Menulis Paragraf Siswa pada Siklus I**



Berdasarkan diagram diatas maka dapat disimpulkan bahwa presentase observasi kemampuan menulis siswa kelas III SD Negeri Kaccia pada siklus I adalah 64,51%.

### **3) Pengamatan Catatan Lapangan**

Catatan lapangan yaitu berupa jurnal harian yang memuat peristiwa-peristiwa di luar lembar observasi. Pada siklus I secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

- a.) Pada pertemuan pertama, Kemampuan menulis siswa dalam menulis laporan wawancara masih terdapat kekurangan. Di mana siswa belum bisa menulis secara luas dalam pembuatan kesimpulan dan belum terstruktur dalam dalam penulisannya.
- b.) Pada pertemuan kedua, guru dapat melihat hasil penulisan siswa dari tugas yang diberikan. Di antara kesalahan siswa dalam menulis yakni,

penulisan huruf kapital yang masih ditemukan banyak kesalahan, penempatan penulisan huruf kapital, kerancuan pada kata yang homofon. Seperti sungai ditulis sungay, Dia ditulis diya, nilai ditulis nilay, warga ditulis waga dan masih banyak kesalahan dalam penulisan tersebut.

- c.) Pada pertemuan ketiga, pada tugas mandiri yang telah diberikan guru kepada siswa masih banyak yang harus diperbaiki. Contoh : banyak penulisan yang tidak baku, banyak kata yang diulang-ulang, penempatan tanda titik yang tidak tepat.

#### **d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan peneliti dapat menemukan berbagai hal yang masih perlu diperbaiki untuk menjadi acuan pelaksanaan siklus II. Hal-hal tersebut diantaranya:

1. Meningkatkan sikap percaya diri, sikap ingin tahu, sikap bertanggung jawab, sikap peduli pada siswa guna meningkatkan keberhasilan belajar pada ranah afektif. Upaya yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah dengan lebih sering meminta kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dihadapan teman-temannya, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bisa meningkatkan rasa ingin tahu siswa, memberikan latihan dan mengajak siswa bekerja mandiri, serta mengingatkan siswa agar lebih teliti.
2. Mengajak semua siswa untuk tidak malas dalam berpikir guna menuliskan karangan dalam bentuk paragraf.

3. Jika poin 1 dan poin 2 dapat dijalankan dengan baik, maka implikasinya pun dapat meningkatkan kognitif siswa.
4. Mengatur tempat duduk siswa yang sering mengobrol agar terpisah dan siswa lainnya dapat fokus dalam belajar.
5. Memberikan selingan berupa ice breaking ataupun kuis untuk menghilangkan kebosanan siswa di kelas.
6. Pada saat mengatur posisi kelompok dalam berdiskusi, siswa masih terlihat kebingungan.
7. Keberanian siswa dalam menyampaikan ide kurang terlihat.

### **3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I maka dilakukan tindakan pembelajaran pada siklus II. Tindakan pelaksanaan pada siklus II ini untuk memperbaiki dan menyempurnakan tindakan yang sudah dilakukan pada siklus I. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik. Siklus ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan yang dilaksanakan tanggal 23 Juli 2021, 28 Juli 2021, dan 30 Juli 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut:

#### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus II didasarkan pada hasil refleksi dari tindakan yang dilakukan pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 3 kali pertemuan dengan durasi  $2 \times 35$  menit. Materi pembelajaran pada siklus ini adalah struktur kata, menulis paragraf berdasarkan pengalaman, dan menulis

paragraf dalam bentuk karangan. Peneliti juga menyiapkan instrumen-instrumen penelitian, yaitu lembar observasi lembar kerja siswa.

## **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan sesuai refleksi pada siklus I. Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2021 yaitu membahas tentang struktur kata.

### **1) Pertemuan keempat (Jum'at, 23 Juli 2021)**

Pada pertemuan keempat ini pokok bahasan yang disampaikan yaitu struktur kata. Pada pertemuan ini semua siswa hadir, tidak ada yang absen kelas. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa seperti biasa. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas dengan memeriksa kehadiran dan kesiapan belajar siswa, kemudian menyampaikan sub tema serta tujuan pembelajaran yang hendak dipelajari. Sebelum masuk pada pembelajaran inti, guru mengawali dengan mengungkapkan sebuah kalimat "Saya berada di kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar". Kemudian guru memancing siswa dengan meminta menyebutkan struktur kata yang terdapat dalam kalimat tersebut. Beberapa siswa menjawab dan sebagian berbisik dengan keragu-raguan. Guru memberikan contoh lain agar siswa dapat mencerna materi dengan perlahan. Untuk membuka pengetahuan siswa, guru menyiapkan lembar kerja siswa mandiri. Dalam LKS tersebut, siswa diminta untuk menyambung kata sehingga tersusun menjadi struktur kata yang benar.

Setelah siswa mengerjakan LKS tersebut, guru meminta siswa yang selesai terlebih dahulu untuk menuliskan jawabannya di papan tulis dan seperti itu seterusnya sampai nomor soal terakhir. Selanjutnya, guru bersama siswa membahas jawaban yang sudah dikerjakan siswa secara mandiri.

### 2) Pertemuan kelima (Rabu, 23 Juli 2021)

Pertemuan ini dilaksanakan pada jam 08.00 s.d 09.00 WIB. Pokok bahasan yang disampaikan yaitu penggunaan kosak kata yang baku dan EYD.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan bertadarus dan mengkondisikan kelas dengan mengabsensi dan menyiapkan siswa dengan melakukan *ice breaking*. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum masuk dalam materi yang akan dibahas, guru mendemonstrasikan kegiatan dengan memati-hidupkan lampu. Kemudian guru menanyakan apa yang akan terjadi jika lampu dimati-hidupkan seperti itu dan bagaimana sebaiknya jika di siang hari menggunakan lampu. Siswa merespon dengan jawaban masing-masing. Guru memperkuat jawaban siswa dengan meminta siswa untuk menyebutkan kegiatan alam yang dapat merusak lingkungan. Dari jawaban siswa tersebut guru memperkaya pengetahuan siswa sebelumnya dengan memperkuat dan menjelaskan kepada siswa. Guru memberikan teks kepada siswa untuk memberikan gambaran umum agar lingkungan sekitar tetap terjaga. Setelah siswa membacanya, guru mengintruksikan siswa untuk menceritakan kegiatan pada gambar dalam LKS berupa karangan deskripsi. Kemudian perwakilan siswa membacakan hasil tulisan yang telah ia kerjakan.

### 3) Pertemuan keenam (Jum'at, 30 Juli 2021)

Pertemuan ini dilaksanakan pada jam 08.00 s.d 09.00 WIB. Pokok bahasan yang disampaikan yaitu menulis paragraf utuh dengan tema usaha menjaga lingkungan alam. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengulas kembali materi yang sudah dipelajari. Guru memancing ingatan siswa dengan melakukan tanya-jawab bernilai. Hal ini agar siswa lebih semangat dalam belajar. Setelah itu, guru memberikan lembar tes untuk siswa. Di mana lembar itu digunakan siswa untuk menuliskan karangan utuh dengan tema yang sudah ditentukan yaitu usaha dalam menjaga lingkungan.

Tes siklus II ini merupakan tolak ukur atas tindakan yang telah diberikan selama 3 pertemuan, hasil yang nanti didapat berupa nilai dan laporan lainnya akan dijadikan refleksi dan menentukan apakah siklus ini dilanjutkan atau dapat diselesaikan hanya sampai siklus II. Setelah melakukan tes, guru kembali memotivas siswa agar rajin dan giat belajar, pertemuan kali ini diakhiri dengan mengucapkan *Hamdallah*.

### **c. Tahap Pengamatan**

Setelah melaksanakan tindakan pada siklus II yang dilakukan di kelas III SD Negeri Kaecia Kecamatan Tamalate Kota Makassar, yang terdiri dari 3 tindakan pembelajaran dan 1 tindakan tes pada siklus II, maka hasil pembelajaran dari semua aspek harus diteliti dan dilakukan pengamatan untuk mengetahui hasil yang telah diperoleh dari tindakan pada siklus II.

#### **1) Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa**

Hasil pengamatan aktivitas belajar bahasa Indonesia pada materi menulis paragraf melalui pendekatan saintifik pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II yang meliputi pembelajaran struktur kata, menulis paragraf berdasarkan pengalaman, dan menulis paragraf secara utuh.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus II**

NO	Pernyataan Terhadap Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran	Skor Pengamatan Aktivitas Siswa												X	X(%)
		Pertemuan 4				Pertemuan 5				Pertemuan 6					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Perhatian terhadap materi yang disampaikan guru.			√					√				√	11	27,5%
2	Respon yang ditunjukkan selama proses pembelajaran (antusias, kritis, tenang, dan fokus)				√				√				√	12	30%
3	Siswa fokus mengingat pengalaman masing-masing.				√				√				√	11	27,5%
4	Siswa mengumpulkan informasi yang diketahui masing-masing.				√				√				√	10	25%
5	Mengerjakan dengan baik setiap tugas atau perintah yang diberikan guru.								√				√	12	30%
6	Membacakan pengetahuan yang dituliskannya dengan semangat dan percaya diri.								√				√	11	27,5%
7	Saling mengoreksi bila ada kesalahan								√				√	12	30%
8	Siswa memberikan penilaian dan masukan terhadap hasil siswa lain (lapang dada, menghormati).								√				√	11	27,5%
9	Partisipasi terhadap menyimpulkan materi pelajaran.			√					√				√	9	22,5%
10	Bersikap kooperatif dan disiplin selama pembelajaran.				√				√				√	10	25%
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>				<b>37</b>				<b>38</b>					
<b>Persentase%</b>		<b>85%</b>				<b>92,5%</b>				<b>95%</b>					

Rata-rata	90,8%
-----------	-------

**Keterangan :**

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

**Skor maksimal = 40**

Berdasarkan Tabel 4.5 Observasi pada aktivitas siswa dalam siklus II di atas pada setiap pertemuan terdapat peningkatan persentase dari semua aspek pembelajaran. Poin-poin di atas juga merupakan gambaran yang terjadi selama proses pembelajaran pada siklus II.

## 2) Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru

Observasi aktivitas mengajar guru merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas mengajar bahasa Indonesia pada materi menulis paragraf berdasarkan pengalaman pada siswa dapat dilihat pada Tabel 4.6 (Untuk lebih jelas terdapat di lampiran)

Berdasarkan Tabel 4.6 pengamatan aktivitas mengajar pada siklus II di atas, dapat dilihat bahwa dalam setiap pertemuan bukan hanya aspek dari siswa saja yang mengalami perubahan, namun aspek yang dilakukan oleh guru dalam mengajar juga mengalami perubahan.

### 1) Observasi Siklus II

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Penelitian ini diobservasi oleh peneliti bekerjasama dengan mitra peneliti (teman sejawat) yang bertindak mengamati aktivitas mengajar, apakah sesuai dengan RPP sedangkan

yang observer lain mengamati aktivitas siswa kelas III SD Negeri Kaccia selama proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi, aktivitas kelas III SD Negeri Kaccia secara umum sudah termasuk kategori baik, selain itu pengajar (guru) sudah menerapkan RPP yang telah disusun sebelumnya. Adapun secara rinci hasil pengamatan (observasi) siklus II adalah dapat dilihat pada Tabel 4.7 (Untuk lebih jelas terdapat di lampiran).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Siklus II**

Kelas III pada Siklus II Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
86-100	Sangat Baik	7	22,58%
71-85	Baik	20	64,51%
56-70	Cukup Baik	3	9,67%
10-55	Kurang Baik	1	3,22%

Sumber : Lampiran 5: 115

Dari Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa pencapaian siswa pada siklus II sudah mencapai setengah siswa dari kelas tersebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 71 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga siswa yang sudah mencapai KKM adalah 27 siswa.

**Tabel 4.9**  
**Kriteria ketuntasan Hasil keterampilan Menulis Paragraf Evaluasi siklus II**

Nilai	Kriteria Ketuntasan	Frekuensi	Presentase
≥ 71	Tuntas	27	87,09%
<71	Tidak Tuntas	4	12,89%
Jumlah		31	100

Sumber: Lampiran 7: 122

**Diagram 4.2 Presentase Observasi Keterampilan Menulis Paragraf siswa pada Siklus II**



Berdasarkan diagram diatas maka dapat disimpulkan bahwa presentase observasi kemampuan menulis siswa kelas III SD Negeri Kaccia pada pada siklus II adalah 87,09%.

#### **d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dipaparkan peneliti dapat menemukan berbagai hal yang masih perlu diperbaiki untuk menjadi acuan pelaksanaan siklus II. Hal-hal tersebut antara lain:

- 1) masih ada siswa yang salah dalam penggunaan tanda baca,
- 2) masih terdapat siswa yang mengalami kesalahan pada aspek ejaan,
- 3) siswa perlu latihan secara berulang-ulang agar terampil dalam menulis,
- 4) masih terdapat empat siswa yang belum mencapai KKM. Kedua siswa tersebut diketahui memiliki tingkat pemahaman yang rendah.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah melakukan tindakan yang dibagi menjadi 2 siklus, terdiri 3 tindakan dan 1 tes pada siklus I dan 3 tindakan dan 1 tes pada siklus II, setelah diamati dan direfleksikan maka penelitian dicukupkan pada tahap siklus 2.

Bahasa Indonesia adalah disiplin ilmu yang sangat penting bagi siswa, dari belajar Bahasa Indonesia siswa mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulis dengan baik, bahkan mampu melaburkan sebuah karya. Pembelajaran bahasa Indonesia juga merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

### **1. Hasil Tindakan Siklus I**

Tindakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Saintifik dalam kegiatan pembelajaran menulis paragraf.

Pada pertemuan pertama materi yang diajarkan yaitu membahas tentang penggunaan huruf kapital, dimana proses ini juga merupakan tolak ukur siswa terhadap penguasaan dalam keterampilan menulis. Kekurangan yang terdapat di pertemuan pertama segera diperbaiki agar pada pertemuan kedua dan ketiga bias lebih baik.

Keberhasilan tindakan dalam siklus I terlihat pada hasil tes siklus I. Nilai rata-rata keterampilan siswa dalam menulis paragraf mencapai 64,51. Namun masih ada 11 siswa yang belum memenuhi KKM. Setelah diselidiki dan berdiskusi dengan guru, hal tersebut karena sebagian dari siswa yang belum berhasil kurang fokus selama pembelajaran serta beberapa siswa yang belum tuntas tersebut diketahui memiliki daya tangkap rendah sehingga lambat memahami materi dan sebagian kurang fokus dalam pembelajaran.

## 2. Hasil Tindakan Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II merupakan cerminan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Setelah mengetahui materi pada tema yang sedang dipelajari pada siklus I tentang penulisan kalimat dalam paragraf, pada siklus II siswa diminta untuk menuliskan paragraf dalam bentuk karangan. Seperti yang dikatakan oleh Hilgar bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan dan pembelajaran sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dan Garry dan King-ley menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang orisinal melalui pengalaman dan latihan-latihan, maka penelitian ini juga merupakan proses belajar untuk siswa kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar karena pada setiap tindakan selalu diberikan latihan dan pembelajaran yang menimbulkan perubahan dalam diri siswa. Tingkah laku yang ditimbulkan adalah proses dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak bisa menjadi bisa.

Hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis paragraf melalui pendekatan Saintifik di kelas III SD Negeri kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Pendekatan Saintifik adalah pendekatan yang melibatkan siswa secara langsung dengan berbagai metode belajar yang diterapkan peneliti sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pendekatan saintifik terdapat 5 langkah yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu mengamati, menalar, mencoba, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.

Konfucius mengungkapkan bahwa apa yang didengar siswa maka lupa, apa yang dilihat siswa maka ingat sedikit dan apa yang dilakukan siswa maka paham. Pernyataan lain mengatakan bahwa tipe pembelajaran berupa pengalaman nyata merupakan cara yang paling bijaksana dilakukan, karena dengan melalui pengalaman langsung siswa mudah mengerti.

Dari pernyataan di atas, peneliti menggunakan metode yang memungkinkan siswa dapat melatih kemampuan dalam menulis dalam kegiatan pembelajaran.

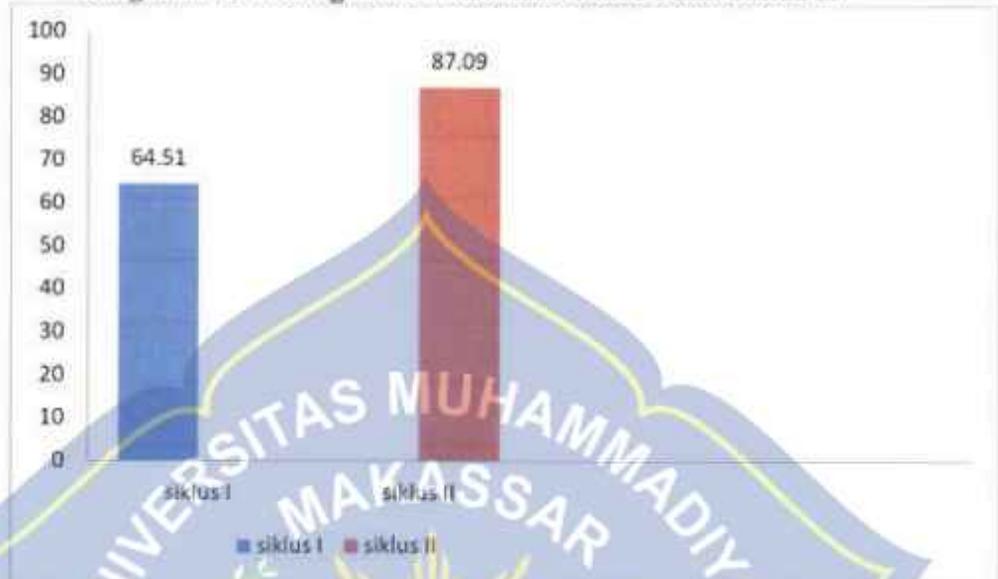
Penggunaan pendekatan Sainifik dapat mengukur hasil belajar kognitif siswa. Dari data di lapangan yang telah diamati maka dapat disimpulkan pada setiap pertemuan terjadi perubahan hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Berdasarkan data yang didapatkan dari siklus I dan siklus II dibandingkan untuk diketahui sejauh mana peningkatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Data rata-rata hasil belajar yang didapat pada siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam Tabel.4.10

**Tabel 4.10**  
**Data Rata-Rata Siklus I dan Siklus II**

Hasil belajar Kemampuan Menulis Paragraf siswa kelas III	Siklus I	Siklus II	Keterangan
	64,51%	87,09%	Terjadi peningkatan 22,58%

*Sumber: Lampiran 7: 120*

Diagram 4.3 Peningkatan Presentase Siklus I dan Siklus II



Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II menunjukkan hasil belajar siswa selama penelitian ini dilakukan. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada setiap individu yang belajar, bukan saja mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Keberhasilan siswa kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi faktor internal dan eksternal.

Dari Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa pada siklus I ke siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Peningkatan pada hasil belajar kognitif yaitu sebesar 22,58%, terjadi karena siklus I hanya bisa tercapai 64,51% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,09%, dan dapat diartikan bahwa siswa sudah mampu menulis dalam bentuk paragraf.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan kelas ditarik simpulan bahwa penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan paragraf pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.

Peningkatan pada hasil belajar kognitif yaitu sebesar 22,58%, terjadi karena siklus I hanya bisa tercapai 64,51% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,09% yang dapat diartikan bahwa sikap siswa sudah terlihat aktif terlibat dalam pembelajaran dan dapat diartikan bahwa siswa sudah mampu menulis dalam bentuk paragraf.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hendaknya lebih giat berlatih sehingga keterampilan menulis siswa dapat meningkat dan memiliki sikap yang berani dalam proses pembelajaran, lebih aktif, dan termotivasi agar hasil belajar menjadi lebih baik.
2. Bagi guru yang menerapkan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebaiknya mempersiapkan rancangan pembelajaran yang matang dan dapat memadukan aspek kebahasaan.
3. Bagi peneliti lain, berdasarkan penelitian ternyata hanya sebagian faktor-faktor penyebab terjadinya masalah yang diteliti, masih banyak faktor lainnya yang belum diteliti. Oleh karena itu, dimohon kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian tentang faktor-faktor tersebut.

## Daftar Pustaka

- A.A. Virnayani, Istri dkk. Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pejeng. *E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.3, h. 1.* 2015.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014
- Astuti, Dwi. Efektivitas Pendekatan Saintifik terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi di Kelas IV SD Jomblangan, Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.3, h.1.* 2015.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. Jakarta. 2006
- Daryanto. *Pendekatan Saintifik Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013.* Yogyakarta. Gava Media, 2014.
- Herlianti, Yanti. *Pembelajaran Tematik.* Jakarta: UIN Press. 2015.
- Iskandarwassid. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011
- Kosasih & Hermawan, Wawan. *Bahasa Indonesia Berbasis Kepeulisn Karya Ilmiah dan Jurnal.* Bandung: CV Thursina. 2012.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010
- Kusumah, Wijaya & Dwitagama, Dedi. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Indeks. 2012
- Latip, Asep Ediana. *Pembelajaran Tematik Kajian Teori dan Praktik.* Jakarta:UIN Jakarta Press. 2013.
- Mahzum. Aplikasi Pendekatan Pembelajaran Saintifik. *Jurnal PHENOMENON.* 4. 2014.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Rahadi, Kunjana. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karangmengarang.* Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama. 2009.

- Resmini, Novi. *Pengembangan Paragraf*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 2014.
- Ridwanudin, Dindin. *Bahasa Indonesia*. Jakarta:UIN Press. 2015
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2015
- Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia dan Aplikasinya*. Bandung: CV. Karya Putra Darwati. 2012.
- Samatowa, Usman. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks. 2011
- Somadayo, Samsu. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta. 2011
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia. 2010
- Sufairoh. Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-1. *Jurnal Pendidikan Profesional*. Vol.5. h.120. 2016.
- Tampubolon, Saur. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Peningkatan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*. Jakarta: PT Gelora Aksara. 2014
- Tarigan, Henry Cantur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, edisi revisi tahun 2008.
- Trianto. *mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009.
- Ulvia, Citra Windi, dkk. Pola Pengembangan Paragraf pada Teks Bacaan dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. 2015
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003
- Wijayanti, Sri Hapsari. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2013





**LAMPIRAN 1**  
**RANCANGAN**  
**PELAKSANAAN**  
**PEMBELAJARAN (RPP)**

## SIKLUS 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Kelas/Semester : III (Tiga) / I (Ganjil)

Tema : Kayanya Negeriku

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (3 pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

##### Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

##### Indikator :

3.3.1 Menentukan daftar kalimat tanya wawancara

3.3.3 Mengemukakan laporan hasil wawancara

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

**Indikator :**

4.3.1 Menuliskan hasil wawancara dengan kalimat yang baik dan benar

4.3.2 Menggunakan kosakata baku

4.3.2 Menggunakan hasil wawancara dengan kalimat yang efektif

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan membaca bacaan (*Conditions*) tentang sumber daya alam, siswa (*Audience*) memahami jenis-jenis sumber daya alam (*Behaviour*) dengan penuh kepedulian (*Degree*).

2. Dengan mengamati gambar (*Conditions*), siswa (*Audience*) dapat mengetahui manfaat makhluk hidup (*Behaviour*) dengan penuh tanggung jawab (*Degree*).

3. Dengan berdiskusi (*Conditions*), siswa (*Audience*) dapat mengetahui tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia (*Behaviour*) dengan penuh percaya diri (*Degree*).

4. Dengan melakukan wawancara (*Conditions*), siswa (*Audience*) mengetahui tentang sumber daya alam di sekitarnya (*Behaviour*) dengan penuh percaya diri (*Degree*).

**D. Materi Pembelajaran**

1. Kalimat tanya (5W+1H)

2. Ciri pertanyaan yang baik

3. Laporan wawancara

4. Penulisan paragraf

**D. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik

2. Model : *Cooperatif Learning*

3. Metode : Diskusi Kelompok, *picture and picture*, penugasan.

**E. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Gambar unsur lingkungan alam (sungai dan pohon), lingkungan siswa

2. Alat : Teks bacaan manfaat makhluk hidup dan bacaan tentang sumber daya

### 3. Sumber Belajar :

- a. Buku pegangan guru "Kayanya Negeriku"
- b. Buku pegangan siswa "Kayanya Negeriku"

### F. Nilai Karakter Yang Diharapkan

1. Percaya diri, peduli, kerja sama dan tanggung jawab

### G. Penilaian

1. Penilaian proses belajar mengajar berupa LKS (Lembar Kerja Siswa)
2. Penilaian berupa tes akhir siklus I produk paragraf utuh (laporan wawancara dan karangan)

### H. Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru Memberikan salam</li><li>• Guru mengajak siswa berdoa bersama</li><li>• Guru melakukan presensi kehadiran</li><li>• Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai kegiatan pembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan kegiatan yang dilakukan</li><li>• Guru Menyampaikan secara garis besar tema, subtema, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh peserta didik.</li></ul>	10 menit
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengawali dengan bertanya kepada siswa : (mananya)</li></ol>	

- Siapakah yang di rumahnya memiliki tanaman hias?
  - Selain tanaman hias, adakah yang di sekitar rumahnya terdapat pohon besar?
2. Siswa menjawab dengan aktif (menanya)
  3. Guru memperkuat jawaban dari siswa (mengomunikasikan)
  4. Guru menunjukkan media yang telah dipersiapkan berupa gambar (mengamati)
  5. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang (mengamati)
  6. Guru memberikan siswa kesempatan dalam kelompok untuk menentukan pembawa acara, sekretaris/notulis, serta peserta dalam kelompok masing-masing (mengamati)
  7. Guru mengintruksikan setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai gambar yang telah diberikan pada masing-masing kelompok (mengamati)
  8. Siswa berdiskusi dalam kelompok dengan antusias dan aktif (mengasosiasikan)
  9. Dengan intruksi guru, siswa mempresentasikan hasil diskusi

di depan kelas  
(mengomunikasikan)

10. Masing-masing kelompok memperhatikan dengan seksama (mengamati)

11. Siswa dan guru melakukan tanya-jawab secara klasik serta memperkuat jawaban siswa (mengumpulkan informasi)

12. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa diminta untuk membuat laporan wawancara mengenai pemanfaatan sumber daya alam baik hayati maupun nonhayati dalam kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar secara kelompok (mengasosiasikan)

13. Guru mengarahkan siswa sebelum melakukan wawancara (mengumpulkan informasi)

14. Setelah melakukan wawancara, siswa menuliskan dalam bentuk tabel yang tersedia dalam lembar kerja siswa (mengomunikasikan)

3. Penutup

• Bersama – sama siswa membuat kesimpulan

15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• /rangkuman hasil belajar selama sehari. (Refleksi)</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). (Evaluasi)</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar (Evaluasi)</li> <li>• Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). (KI.1)</li> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melisalkannya dsb).</li> </ul>	
--	---	--

## Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<p>Guru Memberikan salam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa berdoa bersama</li> <li>• Guru melakukan presensi kehadiran</li> <li>• Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk memotivasi siswa</li> <li>• Guru Menyampaikan secara garis besar tema, subtema, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh peserta didik.</li> </ul>	10 menit
2. Kegiatan Inti	<p>1. Guru mengawali dengan mendemonstrasikan kegiatan yang menggambarkan</p>	45 Menit

2. pemanfaatan minyak bumi (mengamati)
3. Siswa diminta menyebutkan jenis perbuatan apa yang
4. dicontohkan guru tersebut (mengumpulkan informasi)
5. Guru menanggapi jawaban siswa yang bermacam-macam dengan seksama (mengomunikasikan)
6. Untuk lebih memahami, siswa membaca bacaan berjudul Manfaat Minyak Bumi untuk Kehidupan (mengumpulkan informasi)
7. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa (mengumpulkan informasi)
8. Selesai membaca secara mandiri siswa menuliskan ide pokok setiap paragraf dan membuat peta konsep berdasarkan bacaan (mengasosiasikan)
9. Guru menceritakan kondisi alam saat ini di lingkungan alam sekitar (mengumpulkan informasi)
10. Siswa menyimak dengan seksama (mengamati)
11. Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali dalam bentuk tulisan paragraf mengenai cerita guru tersebut (mengasosiasikan)

	<p>12. Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil tulisannya (mengomunikasikan)</p> <p>13. Guru bersama siswa memberikan apresiasi untuk siswa yang berani tampil ke depan kelas (mengamati)</p> <p>14. Guru memberikan penguatan mengenai penulisan paragraf yang baik dan benar (mengumpulkan informasi)</p>	
<p>3. Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama – sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar selama sehari. (Refleksi)</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). (Evaluasi)</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar (Evaluasi)</li> <li>• Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). (K.I.1)</li> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb).</li> </ul>	<p>15 menit</p>

## Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru Memberikan salam</li><li>• Guru mengajak siswa berdoa bersama</li><li>• Guru melakukan presensi kehadiran</li><li>• Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk memotivasi siswa</li><li>• Guru Menyampaikan secara garis besar tema, subtema, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh peserta didik.</li></ul>	10 menit
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan menanyakan petugas piket kelas hari ini: (menanya)<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Siapa saja yang piket kelas hari ini?</li><li>➢ Apakah semua sudah melaksanakan kewajibannya?</li></ul></li><li>2. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku (mengumpulkan</li></ol>	45 menit

3. Setiap kelompok memiliki subtema yang berbeda (mengamati)
4. Guru mengintruksikan untuk mendiskusikan upaya apa saja yang dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan alam (mengumpulkan informasi)
5. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku (mengasosiasikan)
6. Masing-masing perwakilan kelompok dari subtema yang berbeda mempresentasikan hasil diskusinya (mengomunikasikan)
7. Guru bersama siswa mengulas mengenai upaya yang dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan alam (mengumpulkan informasi)
8. Siswa membuat paragraf bertema Usahaku dalam Menjaga Lingkungan Alam (mengumpulkan informasi)
9. Guru mengingatkan penulisan paragraf yang baik dan benar (mengamati)
10. Guru meminta siswa untuk bertukar hasil tulisan dengan teman sebangku (mengasosiasikan)

	<p>11. Guru meminta siswa untuk membacakan tulisan teman sebangkunya di hadapan teman lainnya (mengomunikasikan)</p> <p>12. Siswa membacakan hasil tulisan temannya dihadapan siswa lainnya (mengomunikasikan)</p>	
<p>3. Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama – sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar selama sehari. (Refleksi)</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). (Evaluasi)</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar (Evaluasi)</li> <li>• Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). (K.I.)</li> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb).</li> </ul>	<p>15 menit</p>

Makassar Juli 2021  
Peneliti



Nurwahyuni  
NIM: 105401132419

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas III



Masita, S.Pd.  
NIP. 1973111999032002



Hasni H., S.Pd



**SIKLUS II**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Kelas/Semester : III (Tiga) / I (Ganjil)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (3 pertemuan)

---

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Bahasa Indonesia**

- 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

**Indikator :**

- 3.3.1 Menuliskan daftar kalimat tanya wawancara
- 3.3.2 Menyimpulkan laporan wawancara

3.3.3 Mengemukakan laporan hasil wawancara

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

**Indikator :**

4.3.1 Menuliskan hasil wawancara dengan kalimat yang baik dan benar

4.3.2 Menggunakan kosakata baku

4.3.2 Menggunakan hasil wawancara dengan kalimat yang efektif

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mengamati (*Conditions*) mengenai penulisan kalimat tanya, siswa (*Audience*) dapat membuat penulisan kalimat wawancara (*Behaviour*) dengan tanggung jawab (*Degree*).
2. Dengan memperhatikan contoh paragraf (*Conditions*), siswa (*Audience*) dapat merumuskan gagasan utama (*Behaviour*) dengan percaya diri (*Degree*).
3. Dengan melakukan wawancara tentang paragraf (*Conditions*), siswa (*Audience*) dapat mengembangkan paragraf melalui pendekatan saintifik (*Behaviour*) dengan benar (*Degree*).
4. Dengan mengamati (*Conditions*) penjelasan mengenai susunan paragraf, siswa (*Audience*) dapat memahami struktur tata bahasa dalam paragraf (*Behaviour*) dengan benar (*Degree*).
5. Dengan berdiskusi kelompok (*Conditions*) tentang EYD, siswa (*Audience*) dapat menggunakan ejaan dan tanda baca (*Behaviour*) dengan tepat (*Degree*).

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Kalimat tanya (5W+1H)
2. Ciri pertanyaan yang baik
3. Laporan wawancara

4. Penulisan paragraf

#### E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Cooperatif Learning*
3. Metode : puzzle kata, *Example non example*, penugasan.

#### F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Lingkungan siswa- puzzle kata, gambar mati
2. Alat : Teks bacaan dalam buku siswa
3. Sumber Belajar :
  - a. Buku pegangan guru "Kayanya Negeriku"
  - b. Buku pegangan siswa "Kayanya Negeriku"

#### G. Nilai Karakter Yang Diharapkan

1. Percaya diri, peduli, kerja sama dan tanggung jawab, kreatif, dan menghargai orang lain.

#### H. Penilaian

1. Penilaian proses belajar mengajar berupa LKS (Lembar Kerja Siswa)
2. Penilaian berupa tes akhir siklus II produk paragraf utuh (laporan wawancara dan karangan)

#### I. Langkah Pembelajaran

##### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Memberikan salam</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa bersama</li> <li>• Guru melakukan presensi kehadiran</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai kegiatan pembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan kegiatan yang dilakukan</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Menyampaikan secara garis besar tema, subtema, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh peserta didik.</li> </ul>	
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali dengan mengungkapkan suatu kalimat "Saya sedang berada di kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar". (mengamati)</li> <li>2. Guru meminta siswa menyebutkan struktur bahasa yang terdapat dalam kalimat tersebut. (menanya)</li> <li>3. Siswa menjawab dengan keanekaragaman. (mengomunikasikan)</li> <li>4. Guru memperkuat jawaban siswa mengenai struktur bahasa (subjek, predikat, objek dan keterangan). (mengumpulkan informasi)</li> <li>5. Guru menyiapkan permainan sambung kata. (mengamati)</li> <li>6. Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru. (mengasosiasikan)</li> <li>7. Siswa mengumpulkan tugasnya (mengomunikasikan)</li> <li>8. Guru bersama siswa mengoreksi bersama hasil kerja siswa. (mengomunikasikan)</li> </ol>	

	<p>9. Siswa melakukan tanya-jawab mengenai materi yang belum jelas. (menanya)</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk menuliskan paragraf dengan tema "Usahaku dalam Melestarikan Sumber Daya" sesuai dengan kaidah struktur bahasa (mengamati)</p> <p>11. Siswa mengembangkan tulisannya masing-masing. (mengasosiasikan)</p>	
<p>3. Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. (Refleksi)</li> <li>• Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). (Evaluasi)</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar (Evaluasi)</li> <li>• Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). (KI.1)</li> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb).</li> </ul>	

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Memberikan salam</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa bersama</li> <li>• Guru melakukan presensi kehadiran</li> <li>• Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk memotivasi siswa</li> <li>• Guru Menyampaikan secara garis besar tema, subtema, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh peserta didik</li> <li>• Guru bersama siswa mereview materi yang sudah dipelajari sebelumnya</li> </ul>	10 menit
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai pembelajaran dengan menghidup-matikan lampu kelas. (mengamati)</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa, apa yang terjadi apabila lampu dihidupkan terus-menerus? (menanya)</li> <li>3. Siswa menjawab dengan antusias. (mengomunikasikan)</li> <li>4. Guru menguatkan jawaban siswa. (mengumpulkan informasi)</li> <li>5. . Guru bersama siswa mengulas</li> </ol>	45 Menit

	<p>mengenai kegiatan yang dapat merusak alam. (mengasosiasikan)</p> <p>6. Perwakilan setiap siswa membaca teks yang sudah disediakan oleh guru secara bergantian untuk memperluas pengetahuan. (mengumpulkan informasi)</p> <p>7. Siswa mendiskusikan laporan wawancara dengan teman sebangku mengenai kegiatan yang dapat merusak alam. (mengasosiasikan)</p> <p>8. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya. (mengomunikasikan)</p> <p>9. Guru memberikan penguatan kepada siswa dan meluruskan kesalahan yang ada. (mengumpulkan informasi)</p>	
<p>3. Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama – sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar selama sehari. (Refleksi)</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). (Evaluasi)</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar (Evaluasi)</li> <li>• Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan</li> </ul>	<p>15 Menit</p>

	<p>pembelajaran). (KI.1)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb).</li> </ul>	
--	--	--

### Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Memberikan salam</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa bersama</li> <li>• Guru melakukan presensi kehadiran</li> <li>• Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk memotivasi siswa</li> <li>• Guru mengulas kembali materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya</li> </ul>	10 Menit
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok</li> <li>2. Guru menyampaikan tugas kelompok yang diberikan</li> <li>3. Perwakilan siswa maju menempelkan tugas yang diberikan guru</li> <li>4. Guru bersama siswa mengoreksi tugas kelompok yang sudah dikerjakan</li> <li>5. Guru menguatkan bila ada</li> </ol>	45 Menit

	<p>kekeliruan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja secara individu</li> <li>7. Dengan intruksi siswa mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan</li> <li>8. Guru memantau penulisan siswa</li> <li>9. Siswa mengerjakan dengan mandiri</li> </ol>	
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama – sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar selama sehari. (Refleksi)</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). (Evaluasi)</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar (Evaluasi)</li> <li>• Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). (KLI)</li> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalannya dsb).</li> </ul>	15 Menit

Makassar Juli 2021  
Peneliti



Nurwahyuni  
NIM: 105401132419

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas III



Masita, S.Pd.  
NIP. 197311 199903 2 002



Hasni H., S.Pd





**LAMPIRAN 2**  
**MATERI**

### **Manfaat Minyak Bumi untuk Kehidupan Manusia**

Minyak bumi merupakan salah satu sumber mineral yang sangat dibutuhkan manusia. Minyak bumi didapat dari sumbernya yang berada di bagian kerak bumi. Proses pengambilannya dengan cara dibor pada kilang-kilang minyak. Tidak bisa terbayang seandainya minyak bumi habis. Keberlangsungan hidup manusia akan banyak masalah dan kacau. Terjadi?

Terbentuknya minyak bumi berlangsung selama jutaan tahun, ketika tanaman dan hewan terkubur di lapisan kerak bumi. Semua sisa tanaman dan hewan tergerak ke kerak bumi oleh karena pergerakan lempeng bumi. Semua sisa tanaman dan hewan tersebut kemudian menjadi fosil dan bereaksi dengan gas alam. Reaksi dengan gas alam akan mengubah fosil menjadi cairan hitam yang disebut minyak bumi. Minyak bumi inilah yang memiliki banyak peran dalam kehidupan manusia.

Salah satu hasil pengolahan minyak bumi adalah gas cair. Gas cair merupakan produk dengan nilai lebih tinggi dibandingkan bahan bakar lain. Untuk mendapatkan gas cair, minyak bumi harus diolah dan diproses dengan penyulingan dan pemurnian khusus.

Minyak bumi harus diolah terlebih dahulu agar bisa dimanfaatkan. Proses pengolahan minyak bumi dilakukan secara bertahap dan bertingkat. Hasil dari pengolahan minyak bumi menjadi bahan bakar minyak residu seperti bensin, solar, bensol, oli, dan minyak tanah. Beberapa bahan bakar ini digunakan sebagai bahan bakar kendaraan bermotor. Hasil lain dari proses pengolahan minyak bumi juga sangat berperan dalam industri kimia. Beberapa produk dihasilkan dari olahan minyak bumi antara lain cat minyak, cat dinding, cat besi, aspal, dan beberapa produk plastik. Hasil lain dari pengolahan minyak bumi ternyata juga masih bisa dimanfaatkan untuk kehidupan manusia.

Minyak mentah juga dapat menjadi sumber polimer. Polimer ini sangat penting sebagai komponen untuk beberapa jenis industri. Salah satu industri yang memakai polimer dari minyak bumi adalah industri plastik.

Jika kamu pergi ke dapur, ternyata banyak juga peralatan yang memanfaatkan minyak bumi. Alat-alat dapur seperti kulkas, kunci pintu, oven, kursi, dan meja ternyata juga menggunakan minyak bumi dalam proses pembuatannya. Minyak bumi

digunakan sebagai sumber panas maupun produk sampingan yang digunakan untuk mengolah alumunium, besi atau baja.

❖ Macam macam tanda baca dan fungsinya sebagai berikut.

#### 1. Tanda titik (.)

Fungsi dan pemakaian tanda titik antara lain:

- a. untuk mengakhiri sebuah kalimat berita yakni bukan kalimat pertanyaan atau seruan,
- b. digunakan pada akhir singkatan nama orang,
- c. diletakan pada akhir singkatan gelar: jabatan: pangkat dan sapaan,
- d. diletakkan pada singkatan kata atau ungkapan yang sudah sangat umum, dan
- e. diletakkan dibelakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar atau daftar, dll.

#### 2. Tanda Koma (,)

Fungsi dan pemakaian tanda koma antara lain:

- a. untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilang,
- b. memisahkan anak kalimat dari induk kalimat apabila anak kalimat tersebut mendahului induk kalimat, dan
- c. memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat, dll.

#### 3. Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan berupa seruan atau perintah atau yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau rasa emosi yang kuat.  
Contoh : Jangan tutup pintu itu!

#### 4. Tanda Tanya (?)

Tanda tanya dipakai pada setiap akhir kalimat tanya.

➤ Pembuatan judul yang baik yaitu: menarik, singkat, padat dan jelas serta sesuai dengan isi bacaan.

Kalimat adalah susunan dari beberapa kata yang menimbulkan sebuah arti. Struktur pembentuk kalimat terdiri atas subjek, predikat, objek, dan keterangan. Kalimat yang disusun secara sistematis, berkesinambungan, dan memiliki pikiran pokok disebut

paragraf. Struktur pembentuk paragraf adalah kalimat utama dan kalimat penjelas. Paragraf yang baik harus memiliki unsur gagasan utama dan gagasan penjelas.

Gagasan utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf dan diungkapkan dalam kalimat utama. Gagasan penjelas ialah gagasan-gagasan pendukung yang berfungsi menjelaskan gagasan utama. Gagasan penjelas ini dituliskan dalam kalimat penjelas biasanya dinyatakan lebih dari satu kalimat.

➤ Struktur atau susunan pengembangan paragraf terdapat dalam berbagai pola, diantaranya sebagai berikut:

Pengembangan berdasarkan urutan waktu Paragraf yang dikembangkan berdasarkan urutan waktu (kronologis). Paragraf semacam ini dapat dijumpai pada paragraf naratif.

2. Pengembangan berdasarkan urutan ruang Paragraf yang membawa pembaca dari satu titik ke titik lain atau dari suatu tempat ke tempat lain. Paragraf ini dapat dilihat dalam paragraf deskriptif.

Paragraf yang mampu membuat pembaca memahami informasi yang terkandung di dalamnya harus terorganisasi atau tersusun dengan baik. Susunan paragraf yang baik harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kalimat penyusunnya harus saling berkaitan membentuk satu pikiran pokok.
2. Kalimat utama dan kalimat penjelas mampu mengungkapkan gagasan utama dan gagasan penjelasnya.
3. Antar kalimat terhubung dengan padu

#### ❖ Etika dalam wawancara

✓ Sebelum wawancara, yang harus dilakukan adalah menentukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi dengan kalimat tanya (5W+1H) atau biasa disebut ADIKSIMBA misalnya sebagai berikut.

1. Maaf, Bapak/Ibu. Kami melakukan tugas dari Bapak/Ibu Guru untuk bertanya kepada Bapak/Ibu. Boleh kami minta waktu sebentar?
2. Siapa nama Bapak/Ibu?
3. Apa pekerjaan Bapak/Ibu?

✓ Ciri-ciri pertanyaan yang baik

Ciri-ciri kalimat pertanyaan yang baik adalah: Dimulai dengan kata tanya, menggunakan bahasa yang baik, sesuai topik dan fokus, jawaban tidak hanya mengandung kata Ya atau Tidak, menggali banyak informasi.

#### Penggunaan Huruf Kapital

Huruf kapital dapat digunakan pada:

1. Awal kalimat
2. Huruf pertama petikan langsung. Contoh: Retno berkata, "Saya sudah pulang".
3. Huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti tuhan. Contoh: Allah SWT memberikan mujizat kepada Nabi Muhammad SAW berupa Al-Qur'an.
4. Nama gelar, keturunan, dan agama. Contoh: Supomo, S.Pd beragama Islam.
5. Nama jabatan. Contoh: Presiden Indonesia saat ini adalah Jokowi.
6. Nama orang.
7. Nama bangsa, suku, bahasa. Contoh: Indonesia memiliki banyak suku di antaranya suku Sunda, Betawi, Minagkabau.
8. Huruf pertama nama tahun, hari raya, peristiwa sejarah. Contoh: Hari raya Idul Fitri tahun ini jatuh pada hari Jumat.
9. Huruf pertama nama Negara, lembaga pemerintahan, ketatanegaraan. Contoh: Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).



**LAMPIRAN 3**  
**JADWAL PELAKSANAAN**  
**PENELITIAN**

## JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

NO.	HARI/TANGGAL	WAKTU PELAKSANAAN	KEGIATAN
1.	Senin, 12 Juli 2021	08.30-09.00	Wawancara
2.	Rabu, 14 Juli 2021	08.00-09.00	Pertemuan 1 Siklus I
3.	Jum'at, 16 Juli 2021	08.00-09.00	Pertemuan 2 Siklus I
4.	Rabu, 21 Juli 2021	08.00-09.10	Evaluasi Siklus I
5.	Jum'at, 23 Juli 2021	08.00-09.00	Pertemuan 1 Siklus II
6.	Rabu, 28 Juli 2021	08.00-09.00	Pertemuan 2 Siklus II
7.	Jum'at, 30 Juli 2021	08.00-09.10	Evaluasi Siklus II

Makassar Juli 2021

Peneliti

  
Nurwahyuni

NIM. 105401132419

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a large, light blue emblem with a scalloped border. It features a central sunburst design with Arabic calligraphy. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is arched across the top, 'MAKASSAR' is in the middle, and 'UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is arched across the bottom. Two yellow stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

**LAMPIRAN 4**  
**ABSENSI KEHADIRAN**  
**SISWA**

No	Nama	L/P	Pertemuan					
			I	II	Evaluasi Siklus I	I	II	Evaluasi Siklus II
1.	ABD. KADIR	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	AMRAN	L	A	✓	✓	✓	✓	✓
3.	ABD. KADIR RIFKY	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	MUH. ADAM	L	A	✓	✓	✓	✓	✓
5.	MUH. ANSAR	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	MUH. ARDIANSYAH JAMAL	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	MUH. ALGIFARI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	MUH. AIRIL PUTRA HAEDAR	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	MUH. FAJRI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	MUH. FATIR KARIM	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	MUH. FAJAR AKBAR S	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	MUHAMMAD FAIZ AL BANI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	MUH. NIZAR	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	MUH. SYAHRIR	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	MUH. SHADIQ RAISA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	HAIDIR ABDILLAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	FATUR ALAMSYAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	FAJAR RAMADHAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	IRFANDI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	MUH. RAMDHAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	ALIFAH KHASANAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	ALFIRA NURDIN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	NUR ALYA PUTRI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	NUR AMIRA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	NUR ENJELINA	P	✓	I	✓	✓	✓	✓
26.	NADIRA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	FITRI AGUSTIN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28.	RAHMIFITRIANI KAMARUDDIN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29.	RIKA PUTRI AMALIA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30.	RINDI FATIMAH YUSUF	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31.	SITI ZULAIKA	P	✓	✓	✓	✓	S	✓

Ket.

✓ : Hadir

S : Sakit

I : Izin

A : Alpa

Makassar Juli 2021

Peneliti



Nurwahyuni

NIM: 105401132419



**LAMPIRAN 5**  
**LEMBAR OBSERVASI**

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivas Mengajar Guru dengan Pendekatan Saintifik Siklus I**

NO	Indikator /aspek yang dinilai	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III				X	$\bar{X}$ %	
		Score														
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
<b>I</b>	<b>KEGIATAN AWAL</b>															
1	Menyiapkan ruang, alat pembelajaran dan media				√				√					√	12	30,7%
2	Memeriksa kesiapan siswa				√				√					√	12	30,7%
3	Melakukan kegiatan apersepsi				√				√					√	12	30,7%
4	Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi				√									√	11	28,2%
5	Memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran				√				√					√	11	28,2%
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>															
1	Menguasai materi pembelajaran				√				√					√	11	28,2%
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan				√				√					√	10	25,6%
3	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√						√					√	9	23%
4	Mencapai tujuan komunikatif				√				√					√	11	28,2%
5	Menggunakan struktur logika/retorika		√						√					√	8	20 %
6	Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar				√				√					√	10	25,6%
7	Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran				√				√					√	12	30,7%
8	Memantau kegiatan dan tulisan siswa				√				√					√	12	30,7%
9	Membantu siswa yang kesulitan dalam mengembangkan paragraph				√				√					√	12	30,7%
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				√				√					√	12	30,7%
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan yang positif			√					√					√	9	23%

12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√		√		√	12	30,7%
13	Melaksanakan pembelajaran yang aktif dan partisipatif siswa		√		√		√	9	23%
14	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan pengamatan		√		√		√	8	20 %
15	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menanya	√			√		√	8	20 %
16	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mencoba	√			√		√	7	18 %
17	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan penalaran	√			√		√	11	28 %
18	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengomunikasikan	√			√		√	10	25,6%
19	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan sumber belajar/media pembelajaran	√			√		√	7	18 %
20	Menghasilkan pesan yang menarik dari penggunaan sumber belajar	√			√		√	7	18 %
21	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	√			√		√	11	28%
22	Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertarikan siswa	√			√		√	11	28 %
23	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar	√			√		√	10	25,6%
24	Merespon positif partisipasi aktif siswa	√			√		√	11	28 %
25	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√			√		√	8	20%
26	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	√			√		√	7	18 %
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√			√		√	8	18 %
28	Membantu siswa dalam membentuk sikap cermat dan kritis	√			√		√	8	18 %
29	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar	√			√		√	9	23%

30	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		v			v				v		9	23%
31	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		v				v			v		10	25,6%
III	<b>PENUTUP</b>												
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		v			v					v		
2	Melakukan tindak lanjut dengan memberi arahan atau tugas sebagai kegiatan remedy		v			v					v		
3	Mengevaluasi pembelajaran		v			v					v		
<b>JUMLAH</b>			115			131					141		
<b>Persentase%</b>			73,71%			84%					90,4%		
<b>Rata-rata</b>						82,7%							

**Keterangan Skala Penelitian:**

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Skor maksimal = 156



**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Pendekatan Saintifik Siklus II**

NO	Indikator /aspek yang dinilai	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III				X	$\bar{X}$ %
		Score													
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
<b>I</b>	<b>KEGIATAN AWAL</b>														
1	Menyiapkan ruang, alat pembelajaran dan media			√				√					√	12	30,7%
2	Memeriksa kesiapan siswa			√				√					√	12	30,7%
3	Melakukan kegiatan apersepsi			√				√					√	12	30,7%
4	Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi			√				√					√	11	28,2%
5	Memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran			√				√					√	12	30,7%
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>														
1	Menguasai materi pembelajaran			√				√					√	11	28
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan			√				√					√	10	25
3	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√					√					√	9	23%
4	Mencapai tujuan komunikatif			√				√					√	11	28 %
5	Menggunakan struktur logika/retorika		√					√					√	8	20%
6	Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar			√				√					√	10	25%
7	Mengintegrasikan kerja ilmiah dalam pembelajaran			√				√					√	12	30,7
8	Memantau kegiatan dan tulisan siswa			√				√					√	12	30,7%
9	Membantu siswa yang kesulitan dalam mengembangkan paragraph			√				√					√	12	30,7%
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			√				√					√	12	30,7%
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan yang positif		√					√					√	9	23%

12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√		√			√	12	30,7%
13	Melaksanakan pembelajaran yang aktif dan partisipatif siswa		√			√			√	10	25%
14	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan pengamatan		√			√			√	9	23%
15	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menanya		√		√				√	8	20%
16	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mencoba		√			√			√	9	23%
17	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan penalaran		√			√			√	10	25%
18	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengomunikasikan		√			√			√	10	25%
19	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan sumber belajar/media pembelajaran		√			√			√	8	20%
20	Menghasilkan pesan yang menarik dari penggunaan sumber belajar		√			√			√	8	20%
21	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran		√			√			√	9	23%
22	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		√			√			√	11	28%
23	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar		√			√			√	11	28%
24	Merespon positif partisipasi aktif siswa		√			√			√	10	25%
25	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√			√			√	9	23%
26	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		√			√			√	10	25%
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√			√			√	11	28%
28	Membantu siswa dalam membentuk sikap cermat dan kritis		√			√			√	11	28%
29	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar		√			√			√	11	28%

30	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar			√			√			√	12	30,7%
31	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√			√				√	10	25%
III	<b>PENUTUP</b>											
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√			√				√	9	23%
2	Melakukan tindak lanjut dengan memberi arahan atau tugas sebagai kegiatan remedy		√			√			√		10	25%
3	Mengevaluasi pembelajaran		√			√				√	12	30,7%
<b>JUMLAH</b>			<b>126</b>			<b>135</b>				<b>145</b>		
<b>Persentase%</b>			<b>80,76%</b>			<b>86,53%</b>				<b>93%</b>		
<b>Rata-rata</b>						<b>87%</b>						

**Keterangan Skala Penelitian:**

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Skor maksimal = 156



**Tabel 4.3**  
**Hasil Keterampilan Siswa dalam Menulis Paragraf pada Siklus I**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Skor
		Kesatuan Gagasan Dasar	Pengembangan dan Koherensi	Penggunaan Struktur (kohesi)	Pemilihan Diksi (kosakata)	Tanda Baca dan Ejaan	
1.	Abd kadir	25	19	16	11	6	77
2.	Amran	29	23	17	13	7	89
3.	Abd kadir rifky	10	13	10	5	2	40
4.	Muh adam	22	16	11	7	4	60
5.	Muh ansar	24	21	17	12	7	81
6.	Muh ardiansyah jamal	26	19	15	9	6	75
7.	Muh al gifari	27	22	15	10	7	81
8.	Muh aril putra haedar	23	18	15	10	6	72
9.	Muh. Fajri	24	20	12	10	4	69
10.	Muh fatir karim	24	19	12	5	2	52
11.	Muh fajri akbar S	28	22	14	9	7	80
12.	muh faiz al bani	24	20	17	13	6	80
13.	Muh nizar	28	23	16	9	10	86
14.	Muh syahrir	26	22	16	11	4	79
15.	Muh syadiq raisa	24	20	15	10	4	73
16.	Haidir abdillah	21	19	11	8	3	62
17.	Fatur alamsyah	5	18	11	6	3	43
18.	Fajar ramdhan	24	16	11	9	3	63
19.	Irfandi	24	16	12	6	3	61

20	Muh ramdan	24	19	14	11	6	74
21	Alifah khasanah	28	19	15	9	5	75
22	Alfira nurdin	27	22	14	11	3	77
23	Nur alya putri	21	17	11	6	3	58
24	Nur amira	24	19	14	8	3	68
25	Nur ebjelina	27	20	17	12	8	84
26	Nadira	23	19	12	6	4	64
27	Fitri agustin	24	19	16	7	6	72
28	Rahmi fitriani kamaruddin	23	18	13	9	3	66
29	Rika futri amaelia	26	21	16	10	5	78
30	Rindi fatima yusuf	24	19	15	10	4	72
31	Siti zulaika	24	19	15	8	6	72

**Tabel 4.3**  
**Hasil Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Siklus I**

Kelas III pada Siklus I Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
86-100	Sangat Baik	2	6,45%
71-85	Baik	18	58,06%
56-70	Cukup Baik	8	25,80%
10-55	Kurang Baik	3	9,67%

**Tabel 4.7**  
**Hasil Keterampilan Siswa Dalam Menulis Paragraf pada Siklus II**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Score
		Kesatuan Gagasan Dasar	Pengembangan dan Koherensi	Penggunaan Struktur (kohesi)	Pemilihan Diksi (kosakata)	Tanda Baca dan Ejaan	
1	Abd kadir	24	22	17	11	8	82
2	Amran	28	25	19	14	7	93
3	Abd kadir rifky	21	16	8	6	2	53
4	Muh adam	23	19	11	6	3	62
5	Muh ansar	29	25	16	11	4	85
6	Muh ardiansyah jamal	30	24	19	15	9	97
7	Muh al gifari	25	20	14	11	6	76
8	Muh aril putra haedar	27	21	15	11	3	77
9	Muh fajri	24	21	15	11	6	77
10	Muh fatir karim	26	21	15	9	5	76
11	Muh fajar akbar s	25	20	17	14	7	83
12	muh faiz al bani	24	22	15	9	6	76
13	Muh nizar	30	22	17	12	6	87
14	Muh syahrir	24	23	16	9	6	78
15	Muh syadik raisa	28	22	16	14	5	85
16	Haidir abdillah	28	19	15	9	5	76
17	Fatur alamsyah	23	20	15	11	6	75
18	Fajar ramdhan	24	21	16	10	6	77
19	Irfandi	23	21	11	10	3	68
20	Muh ramdan	29	23	17	14	8	91
21	Alifah khasanah	28	23	15	11	6	83
22	Alfira nurdin	30	24	20	14	9	97
23	Nur alya putri	27	20	13	11	4	75
24	Nur amira	23	21	16	10	6	76
25	Nur ebjelina	24	18	16	11	6	75

26	Nadira	28	25	19	15	6	93
27	Fitri agustin	24	19	15	12	6	76
28	Rahmi fitriani kamaruddin	24	20	15	10	6	75
29	Rika futri amaelia	20	19	16	9	5	69
30	Rindi fatima yusuf	24	21	17	8	6	76
31	Siti zulaika	29	23	19	14	9	94

**Tabel 4.8**  
**Hasil Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Siklus II**

Kelas III pada Siklus II Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
86-100	Sangat Baik	7	22,58%
71-85	Baik	20	64,51%
56-70	Cukup Baik	3	9,67%
10-55	Kurang Baik	1	3,22%

Nama: Rahmi Fitriani

Kelas: 3B

Ayo menyusun kata III!

1. Membuat-angin-warga-desa-bahari-kincir-berhasil
2. Mengoleksi-tendah-perangko-suka-sangat
3. Olahan-kulit-dari-agus-pisang
4. Nilai-yang-mendapatkan-bahasa Indonesia-Doni-baik
5. Di-kantor-ayah-sebagai-bekerja-karyawan

JAWABAN:

1. warga desa bahari berhasil membuat kincir angin
2. Pak Raden sangat suka mengoleksi perangko
3. Agus mengolah kulit dari pisang
4. Dina men dapatkan nilai bahasa Indonesia yang baik
5. Di kantor ayah bekerja sebagai karyawan



Nama Haidir Abdillah

Kelas : 3b

Ayo menyusun kata III

1. Membuat-angin-warga-desa-bahari-kincir-berhasil
2. Mengoleksi-tendah-perangko-suka-sangat
3. Olahan-kulit-dari-agus-pisang
4. Nilai-yang-mendapatkan-bahasa indonesia-Doni-baik
5. Di-kantor-ayah-sebagai-bekerja-karyawan

JAWABAN:

- ① warga desa bahari berhasil membuat kincir angin
- ② Pak Raden sangat suka mengoleksi prangko
- ③ Agus mengolah dari kulit pisang
- ④ Dina mendapatkan nilai bahasa indonesia yang baik
- ⑤ di kantor ayah bekerja sebagai karyawan

Nama

: Fatur, alam syah

Kelas

: 3 B

Ayo menyusun kata !!!

1. Membuat-angin-warga-desa-bahari-kincir-berhasil
2. Mengoleksi-tendah-perangko-suka-sangat
3. Olahan-kulit-dari-agus-pisang
4. Nilai-yang-mendapatkan-bahasa indonesia-Doni-baik
5. Di-kantor-ayah-sebagai-bekerja-karyawan

JAWABAN:

1. warga desa bahari berhasil membuat kincir angin
2. pak Raden sangat suka mengoleksi perangko
3. Agus mengolah dari kulit pisang
4. Di Dina mendapatkan nilai bahasa Indonesia yang baik
5. Di kantor ayah bekerja sebagai karyawan



Soal Test Siklus I

Nama : Alfira Nurdin

Kelas : 3 B



Mari kita gambarkan cerita diatas dengan menuliskannya menjadi sebuah paragraf menggunakan kosa kata yang baku dan benar!

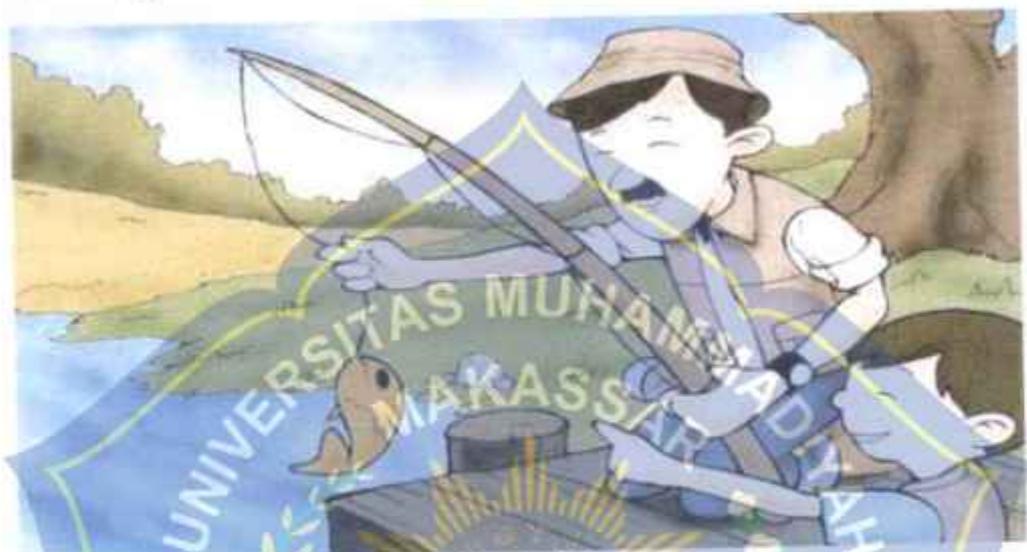
Kekayaan alam di sungai

Pak Dino dan Toni sedang memancing ikan mucair dan Pak Dino mendapatkan ikan yang banyak baru hari ini Pak Dino dan Toni mendapatkan banyak ikan sebelumnya Pak Dino dan Toni tidak pernah mendapatkan banyak ikan Pak Toni berkata "Nak kita mendapatkan banyak ikannya Toni menjawab iya Pak Pak Dino menjawab nak mudah-mudahan seterusnya kita mendapatkan ikan yang banyak Toni menjawab iya Pak amin Pak Toni pun menjawab inilah kekayaan alam na makanya kita jangan menyianyikan hidup ini nak kita juga harus menjaga kebersihan agar sungai kita bersih dan sehat agar kita mendapatkan ikan yang sangat banyak Nak Toni pun menjawab iya Pak tetapi banyak orang yang tidak mau menjaga alam kita ini Pak Dino iya na tapi juga kita harus menjaga alam kita.

Soal Test Siklus I

Nama : Rindi Fatimah

Kelas : 3D



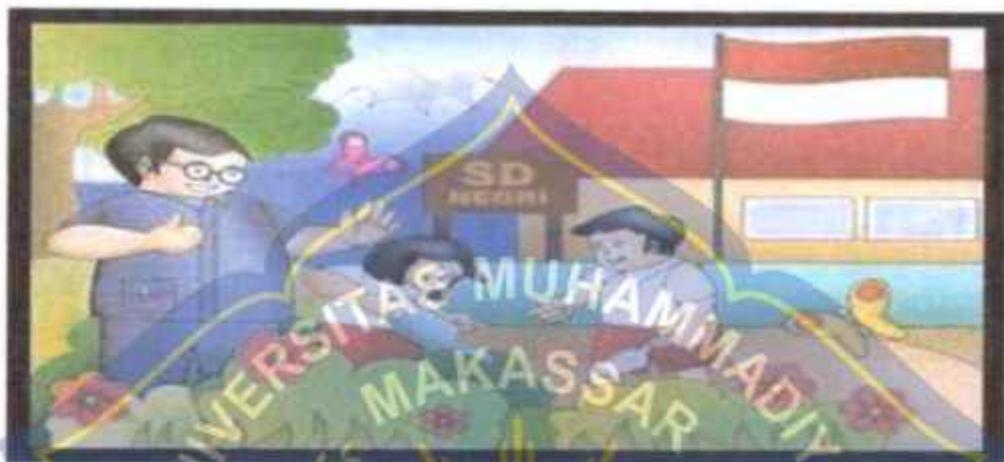
Mari kita gambarkan cerita diatas dengan menuliskannya menjadi sebuah paragraf menggunakan kosa kata yang baku dan benar!

.....  
A Toni dan bapak memancing.....  
Pada suatu hari Toni dan ayahnya sedang memancing  
ikan di sungai. Mereka menangkap ikan yang besar.....  
Dan ayah Toni menangkap ikan yang kecil-kecil.....  
Dan ayah Toni menangkap ikan yang sangat besar.....  
Saat sampai di rumah ayah Toni membakar ikan.....  
itu untuk mereka memakan ~~itu~~ bersama-sama. Mereka dan  
sungguh masuk ke rumah. Lalu mereka masuk ke rumah.....  
Mereka sendiri dan sesudah habisnya masih sedikit ikan  
yang kecil. Toni takut dari ayah Toni langsung memakainya.....  
.....  
.....

Soal Test Siklus II

Nama REP: Amran

Kelas : 3b



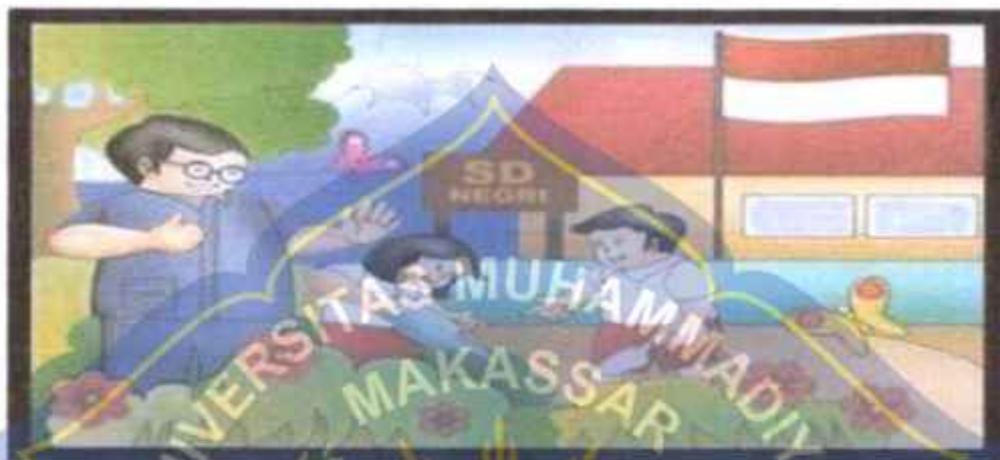
Mari kita gambarkan cerita diatas dengan menuliskannya menjadi sebuah paragraf menggunakan kosa kata yang baku dan benar!

MEMBERSIHKAN KAWASAN SEKOLAH  
Lala dan Rani sedang membersihkan taman sekolah  
Lah mereka sedang berbagi tugas lala men-  
igam tamanan dan rani menanamkan man-  
sa pete. bu guru dan pohon paku matah kami  
piket membersihkan kawasan sekolah hari  
kami, sejutu hari paku dan paku seplau  
ada ember bawa dan hari kami  
pak guru datang menghampiri kami pak  
guru ber kata seperti ini wah kalian  
kalopiket bersih dan bapib bagus bagus  
sekalikalian kalopiket dan menanamkan  
man pohon dan menanam paku paku men-  
Lanama n.

Soal Test Siklus II

Nama : Muh. Ardiansyah

Kelas : 3B



Mari kita gambarkan cerita diatas dengan menuliskannya menjadi sebuah paragraf menggunakan kosa kata yang baku dan benar!

kegiatan di Halaman sekolah

Aku sekolah di SD NEGERI Kacia. Saat ini aku duduk di bangkuku kelas 3 SD. Pada hari senin aku sedang kerja bakti di halaman sekolah. Temanku sedang menanam pohon. Aku sangat senang sekolah di sini aku dan temanku-temanku banyak bermain sekali. setiap hari senin aku datang lebih awal karena aku harus piket /kerja bakti di sekolah. saat kerja bakti aku dan temanku membantu satukan lahan, karena dalam bekerja bakti harus saling menolong.

Nama :

Kelas :

Ayo menyusun kata !!!

1. Membuat-angin-warga-desa-bahari-kincir-berhasil
  2. Mengoleksi-tendah-perangko-suka-sangat
  3. Olahan-kulit-dari-agus-pisang
  4. Nilai-yang-mendapatkan-bahasa indonesia-Doni-baik
  5. Di-kantor-ayah-sebagai-bekerja-karyawan
- 

Nama :

Kelas :

Ayo menyusun kata !!!

1. Membuat-angin-warga-desa-bahari-kincir-berhasil
  2. Mengoleksi-tendah-perangko-suka-sangat
  3. Olahan-kulit-dari-agus-pisang
  4. Nilai-yang-mendapatkan-bahasa indonesia-Doni-baik
  5. Di-kantor-ayah-sebagai-bekerja-karyawan
- 

Nama :

Kelas :

Ayo menyusun kata !!!

1. Membuat-angin-warga-desa-bahari-kincir-berhasil
2. Mengoleksi-tendah-perangko-suka-sangat
3. Olahan-kulit-dari-agus-pisang
4. Nilai-yang-mendapatkan-bahasa indonesia-Doni-baik
5. Di-kantor-ayah-sebagai-bekerja-karyawan







**LAMPIRAN 7**  
**HASIL TES**

Tabel Lampiran hasil tes belajar evaluasi siklus I

Siswa kelas III SDNegeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar

No	Nama	Nilai	Kriteria	
			tuntas	Belum tuntas
1	Abd kadir	77	✓	
2	Amran	89	✓	
3	Abd kadir rifky	40		✓
4	Muh adam	60		✓
5	Muh ansar	81	✓	
6	Muh ardiansyah jamal	75	✓	
7	Muh al gifari	81	✓	
8	Muh aril putra haedar	72		
9	Muh fajri	69		✓
10	Muh fatir karim	52		✓
11	Muh fajar akbar s	80	✓	
12	muh faiz al bani	80	✓	
13	Muh nizar	86	✓	
14	Muh syahrir	79	✓	
15	Muh syadik raisa	73	✓	
16	Haidir abdillah	62		✓
17	Fatur alamsyah	43		✓
18	Fajar ramdhan	63		✓
19	Irfandi	61		✓
20	Muh ramdan	74	✓	
21	Alifah khasanah	75	✓	
22	Alfira nurdin	77	✓	
23	Nur alya putri	58		✓
24	Nur amira	71	✓	
25	Nur ebjelina	84	✓	
26	Nadira	64		✓
27	Fitri agustin	72	✓	
29	Rahmi fitriani kamaruddin	66		✓
20	Rika futri amaelia	78	✓	
31	Rindi fatima yusuf	72	✓	
31	Siti zulaika	72	✓	
	<b>jumlah</b>	<b>2186</b>	<b>20</b>	<b>11</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>70,4</b>	<b>64,51</b>	<b>35,48</b>

Tabel Lampiran hasil tes belajar evaluasi siklus II

Siswa kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar

No	Nama	Nilai	Kriteria	
			tuntas	Belum tuntas
1	Abd kadir	82	✓	
2	Amran	93	✓	
3	Abd kadir rifky	53		✓
4	Muh adam	62		✓
5	Muh ansar	85	✓	
6	Muh ardiansyah jamal	97	✓	
7	Muh al gifari	76	✓	
8	Muh aril putra haedar	77		
9	Muh fajri	77	✓	
10	Muh fatir karim	76	✓	
11	Muh fajar akbar s	83	✓	
12	muh faiz al bani	76	✓	
13	Muh nizar	87	✓	
14	Muh syahrir	78	✓	
15	Muh syadik raisa	85	✓	
16	Haidir abdillah	76	✓	
17	Fatur alamsyah	75	✓	
18	Fajar ramdhan	77	✓	
19	Irfandi	68		✓
20	Muh ramdan	91	✓	
21	Alifah khasanah	83	✓	
22	Alfira nurdin	97	✓	
23	Nur alya putri	75	✓	
24	Nur amira	76	✓	
25	Nur ebjelina	75	✓	
26	Nadira	93	✓	
27	Fitri agustin	76	✓	
29	Rahmi fitriani kamaruddin	75	✓	
20	Rika futri amaelia	69		✓
31	Rindi fatima yusuf	76	✓	
31	Siti zulaika	94	✓	
	<b>jumlah</b>	2463	<b>27</b>	<b>4</b>
	<b>Rata-rata</b>	79,4	<b>87,09</b>	<b>12,89</b>

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a large, light blue emblem with a scalloped border. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, surrounded by a wreath of green leaves and white flowers. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written in a circular path around the top, and 'PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written along the bottom. Two gold stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

**LAMPIRAN 8**  
**HASIL WAWANCARA**  
**GURU DAN SIWA**

## Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian

Responden : Guru Kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Hari/Tanggal : Senin, 12 Juli 2021

1. Bagaimana minat siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia?

Sejauh ini saya melihat minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia cukup baik, meskipun terkadang ada beberapa materi yang sulit untuk dipahami oleh siswa itu sendiri.

2. Bagaimana dengan penguasaan keterampilan menulis siswa?

Untuk penguasaan keterampilan menulisnya, saya selaku guru kelas III sangat menyayangkan ketika masih ada beberapa siswa yang belum mengerti bagaimana penulisan tanda titik, huruf kapital, ejaan dan lain sebagainya.

3. Apa saja kesalahan yang terdapat pada hasil tulisan siswa?

Ya, itu tadi kesalahan yang terkadang masih harus diingatkan mengenai penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma. Pernah suatu ketika saya mengoreksi hasil pekerjaan siswa, ada salah satu siswa yang tulisannya saya tidak mengerti.

4. Apa saja kendala yang Ibu temui ketika mengajarkan pada siswa tentang keterampilan menulis?

Dengan kondisi siswa yang begitu heterogen, saya sering merasakan kondisi kelas yang tidak efektif. Entah itu siswa yang bercanda, asyik mengobrol dan lain sebagainya. Tapi dengan kondisi yang seperti itu, saya mengatasinya dengan memberikan siswa tugas, selain tugas saya juga memanfaatkan media pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa.

5. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai Pendekatan Sainifik sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis?

Saya merasa sangat terbantu dengan bertambahnya pendekatan dalam pembelajaran. Apalagi pada Kurikulum 2013 ini sudah menggunakan buku tema yang dapat dipegang guru maupun siswa. Sehingga dalam alur pembelajaran guru tidak terlalu mengambang untuk menyiapkan rancangan pembelajaran. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis terdapat beberapa metode yang bisa diterapkan dengan mudah agar siswa memahami konsep belajar dengan mudah pula.

6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis melalui pendekatan saintifik di kelas III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

Jika ditanya mengenai faktor pendukung dan penghambat siswa dalam pembelajaran sebenarnya ada dalam kemauan ataupun minat dalam diri siswa itu sendiri. Namun peran guru dalam kelas juga sangat penting, di mana siswa adalah anak yang harus diberi motivasi dalam belajar sehingga dalam proses maupun hasil belajar siswa dapat mencapai bahkan meningkat sesuai kriteria ketuntasan minimal yang ada. Untuk media dan fasilitas juga merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap kesesuaian materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan guru kepada siswa.



### Hasil Wawancara Siswa

Responden : Siswa-Siswi III SD Negeri Kaccia Kecamatan Tamalate Kota  
Makassar

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Juli 2021

1. Apakah kamu senang belajar Bahasa Indonesia?

Ya, saya senang belajar Bahasa Indonesia

2. Apakah guru sering menggunakan berbagai metode dalam mengajar Bahasa Indonesia?

Biasanya ibu guru suka pakai metode permainan, tapi kadang tidak.

3. Bagaimana menurutmu tentang pelajaran Bahasa Indonesia?

Menurutku, belajar Bahasa Indonesia terkadang membosankan. Tapi terkadang tidak.

4. Apakah pendekatan Saintifik yang diterapkan guru dapat meningkatkan minat kamu belajar Bahasa Indonesia?

Iya, belajar Bahasa Indonesia jadi asyik, menyenangkan dan tidak bosan.

Pengamat

Nurwahyuni

NIM.105401132419



**LAMPIRAN 9**  
**DOKUMENTASI**

## FOTO PROSES BELAJAR SISWA



Siswa sedang memperhatikan penjelasan Guru



Siswa Menuliskan hasil Jawaban dipapan tulis



Siswa sedang Menyimak Penjelasan Guru



**Guru Membagikan Lembar Kerja Kelompok**



**Siswa Sedang Mempresentasikan Hasil Kelompoknya**



**Siswa Menuliskan Paragraf Berdasarkan Visual**



Siswa Sedang Menulis Paragraf



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**NURWAHYUNI**, lahir pada tanggal 10 Mei 1993 di Ujung Pandang. Penulis adalah putri kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Sampara dan Ibunda Hj. Nurliah M.

Penulis mulai mengecap pendidikan di SDI Parangma'lengu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa kelas I-VI tamat tahun 2004. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Pallangga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dan tamat tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dan tamat tahun 2010.

Kemudian pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai Mahasiswi pada jurusan PKG Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan pada tahun ini 2021 penulis akan menyelesaikan studinya sekaligus menyangang gelar serjana pendidikan (S.Pd).



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN